

**ANTESEDEN ENTREPRENEUR INTENTION MAHASISWA
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

SKRIPSI



**Oleh:
AGUNG WAHYUDI
1512110039**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2019**



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan adalah hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar serjana perguruan tinggi atau karya pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tulisan diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, karya ini adalah milik saya dan penanggung jawaban sepenuhnya berada dipihak saya.

Bandar Lampung, 20 Maret 2019



AGUNG WAHYUDI
NPM. 1512110039

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Anteseden Entrepreneur Intention Mahasiswa
Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya

Nama Mahasiswa : Agung Wahyudi

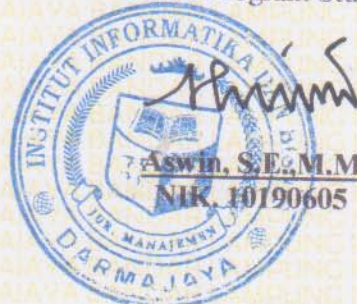
No. Pokok Mahasiswa : 1512110039

Program Studi : Manajemen

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam sidang tugas penutup Studi guna memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI** Program Studi **MANAJEMEN IIB** Darmajaya.



Mengetahui
Ketua Program Studi



HALAMAN PENGESAHAN

Pada tanggal 11 Maret 2019, ruang G.1.5 telah diselenggarakan sidang SKRIPSI dengan judul **ANTESEDEN ENTREPRENEUR INTENTION MAHASISWA INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA.**

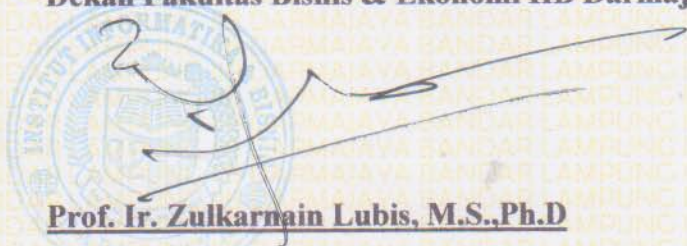
Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI** bagi mahasiswa :

NAMA : AGUNG WAHYUDI
NPM : 1512110039
Program Studi : SI MANAJEMEN

Dan telah dinyatakan **LULUS** oleh Dewan Penguji yang terdiri dari :

<u>Nama</u>	<u>Status</u>	<u>Tanda Tangan</u>
1. DR. Yunada Arpan, S.E.,M.M	Penguji I	
2. Suwandi, S.E.,M.M	Penguji II	

Dekan Fakultas Bisnis & Ekonomi IIB Darmajaya


Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S.,Ph.D
NIK. 14580718

RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS DIRI

Nama : Agung Wahyudi
NPM : 1512110039
Tempat, tanggal lahir : Palas Aji, 20 November 1996
Agama : Islam
Alamat : Jl Tirtaria Gg. Keong mas 2 No. 39 Tanjung Senang
Bandar Lampung
Suku : Muara Dua
Kewarganegaraan : Indonesia
E-mail : Siagungwahyudi@gmail.com
No Hp : 082177037773 & 081541412226

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

2003-2009 : SD Negeri 1 Palas Aji
2009-2012 : SMP Nusantara Bandar Lampung
2012-2015 : SMK 2 Mei Bandar Lampung

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan diatas adalah benar.

Yang menyatakan,
Bandar Lampung, 20 Maret 2019

AGUNG WAHYUDI
NPM. 1512110039

PERSEMBAHAN



Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Sebagai bentuk penghargaan dan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak (Syahripudin) dan Ibu (Siti Aminah), terimakasih atas segala bentuk kasih sayang, perhatian, nasihat, pengorbanan, motivasi dan doa yang telah kalian berikan kepadaku. Perjuangan kalian adalah semangat hidupku semoga ini menjadi salah satu langkah untuk membahgiakan Bapak dan Ibu.
2. Kakakku Yanur Aini, Haidir Anapiya, Abdul Rohman dan Rohimah Fatonah dan seluruh keluarga besarku, terima kasih selalu setia mendoakan dan mendukung secara material maupun spiritual selama ini.
3. Bapak Stefanus Rumangkit, S.E.,M.Sc selaku dosen pembimbing, terima kasih selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan pelajaran yang tidak ternilai harganya agar saya menjadi lebih baik lagi.
4. Mbak Lilla Rahmawati, S.Sos.,M.M. Mbak Niken Paramitasari, S.E.,M.M. Mbak Binti Ardianingsih, S.Kom.,M.M. selaku pengurus *Inkubator Bisnis-teknologi* dan *career center* IIB Darmajaya, terima kasih sudah membantu, menasehati, memotivasi dan memberikan saya kesempatan untuk memperdalam ilmu berwirausaha dan ilmu berorganisasi.
5. Guru-guru dari SD sampai SMA dan Seluruh dosen IIB DARMAJAYA yang telah mendidik, memberikan motivasi, terima kasih atas jasanya.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 Yudha Riski Pratama, Putri Azura, Jeki Hidayat, Febri Andrean, Muhammad Reyhan Nugraha, Franciscus Deny Baskara, Stefanus Hendy Nugroho, dan lain-lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih sudah banyak memberi *support*.

7. Rekan bisnis saya Amar Yuslim dan Janu Setyo Arifin terima kasih atas bantuan selama ini baik itu bantuan material maupun spiritual selama ini.
8. Rekan-rekan Organisasi Darmajaya Computer & Film Club yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya, terima kasih telah memberikan saya kesempatan untuk belajar tentang dunia perfileman dan organisasi.

MOTTO

*“SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK AKAN MERUBAH KEADAAN
SUATU KAUM, SEBELUM KAUM ITU SENDIRI MENGUBAH APA
YANG ADA PADA DIRI MEREKA”*

(QS. AR-RA'D:11)

*“SYUKURI DAN NIKMATI SEMUA PROSES DALAM HIDUP INI,
LAKUKAN HAL YANG TERBAIK YANG KITA BISA, YANG TIDAK
BERTENTANGAN DENGAN ATURAN AGAMA”*

(AGUNG WAHYUDI)

ABSTRAK

ANTESEDEN ENTREPRENEUR INTENTION MAHASISWA INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

Oleh:

AGUNG WAHYUDI

Tujuan dilakukannya Penelitian ini untuk mengetahui: Pengaruh efikasi diri terhadap keinginan berwirausaha, Pengaruh norma subyektif terhadap keinginan berwirausaha, Pengaruh sikap berperilaku terhadap keinginan berwirausaha. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dengan Metode pengumpulan data yaitu kuisioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive random sampling* dengan sampel sebanyak 92 mahasiswa dari populasi 1104 mahasiswa. Dalam penelitian ini keinginan berwirausaha akan diukur dengan efikasi diri, norma subyektif dan sikap berperilaku yang dikemukakan oleh Ajzen, (1991). Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan skala *Likert*, untuk hipotesis menggunakan uji t dan uji f. Hasil penelitian menemukan bahwa. efikasi diri berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha, norma subyektif tidak berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha, sikap berperilaku tidak berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha serta Efikasi diri, norma subektif dan sikap berperilaku berpengaruh secara Bersama-sama terhadap keinginan berwirausaha.

Kata kunci : *Efikasi Diri, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku, dan Keinginan Berwirausaha*

ABSTRACT

ANTECEDENT OF STUDENTS' ENTREPRENEURIAL INTENTION IN INFORMATICS AND BUSINESS INSTITUTE DARMAJAYA

By

AGUNG WAHYUDI

The objective of this research was (1) finding out the effect of the self-efficacy on the entrepreneurial intention, (2) finding out the effect of the subjective norms on the entrepreneurial intention, and (3) finding out the effect of the behavior on the entrepreneurial intention. The type of this research was the quantitative research. The population of this research was 1104 students. The sampling technique used in this research was the purposive random sampling technique. The number of sample used in this research was 92 students. The data collecting technique used in this research was distributing questionnaires. The entrepreneurial intention was measured by the self-efficacy, the subjective norms, and the behavior proposed by Ajzen, (1991). The data analysis technique used in this research was the multiple linear regression analysis with a Likert scale. The hypothesis tests used in this research was the t test and the F test. The result of this research was that (1) the self-efficacy affected the entrepreneurial intention; (2) the subjective norms did not affect the entrepreneurial intention; (3) the behavior did not affect the entrepreneurial intention; and, (4) the self-efficacy, the subjective norms, and the behavior simultaneously affected the entrepreneurial intention.

Keywords: Self-Efficacy, Subjective Norms, Behavior, Entrepreneurial Intention



KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan ridhlo, hidayah, dan inayah-Nya sehingga Tugas Akhir dengan judul “ANTESEDEN ENTREPRENEUR INTENTION MAHASISWA INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA”. ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta Salam tetap tercurah untuk sang revolusioner sejati, Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang-benderang yaitu Dinul Islam.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Semoga hasil penelitian ini dapat berguna, khususnya bagi dunia pendidikan.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Ir. Hi. Firmansyah YA, MBA.,M.SC selaku Rektor IIB Darmajaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomi IIB Darmajaya Bandar Lampung.
3. Ibu Aswin, S.E.,M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen IIB Darmajaya.
4. Bapak Stefanus Rumangkit, S.E.,M.Sc selaku dosen pembimbing saya, yang telah membimbing serta mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.
5. Bapak dan ibu dosen pengajar terutama jurusan manajemen yang telah membagi ilmu dan pengetahuan mereka yang bermanfaat kepada penyusun skripsi ini sampai selesai.
6. Kepada kedua orang tuaku dan kakakku yang selalu setia mendoakan dan mendukung secara material maupun spiritual selama ini, sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh mahasiswa IIB Darmajaya bandar lampung yang telah membantu dalam penelitian ini.
8. Almamaterku, IIB Darmajaya yang telah memberikan banyak sekali pengalaman arti hidup yang sesungguhnya.

Bandar Lampung, 20 Maret 2019
Penulis

AGUNG WAHYUDI
NPM. 1512110039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO.....	vi
PEREMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.3.1 Ruang Lingkup Subjek	8
1.3.2 Ruang Lingkup Objek	8
1.3.3 Ruang Lingkup Tempat	8
1.3.4 Ruang Lingkup Waktu	8
1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.5.1 Bagi Peneliti	9
1.5.2 Bagi Iib Darmajaya.....	9
1.5.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

2.1	Theory of <i>Planned Behavior</i>	13
2.1.1	Efikasi Diri (X_1)	13
2.1.2	Norma subyektif (X_2)	17
2.1.3	Sikap berperilaku (X_3).....	19
2.2	Keinginan Berwirausaha (Y).....	23
2.2.1	Pengertian Keinginan Berwirausaha.....	23
2.2.2	Faktor Mempengaruhi Keinginan Berwirausaha.....	24
2.2.3	Indikator- Indikator Keinginan Berwirausaha	25
2.3	Penelitian Terdahulu.....	25
2.4	Kerangka Pikir.....	29
2.5	Pengembangan Hipotesis	30
2.5.1	Pengaruh efikasi diri terhadap keinginan berwirausaha	30
2.5.2	Pengaruh norma subyektif terhadap keinginan berwirausaha	31
2.5.3	Pengaruh sikap berperilaku terhadap keinginan berwirausaha	31
2.5.4	Pengaruh efikasi diri, norma subyektif dan sikap berperilaku terhadap keinginan berwirausaha.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	35
3.2	Sumber Data	35
3.3.1	Data Primer	35
3.2.2	Data Skunder	36
3.3	Metode Pengumpulan Data	36
3.3.1	Wawancara	36
3.3.2	Kuesioner.....	37
3.2.2	Penelitian Kepustaka	37
3.4	Populasi Dan Sempel	38
3.4.1	Populasi Penelitian	38
3.4.2	Sempel Penelitian	38
3.5	Variabel Penelitian.....	39
3.5.1	Variabel Independen	39

3.5.2	Variabel Dependen	40
3.6	Devinisi Operasional Variabel	40
3.7	Uji Persyaratan Instrumen.....	43
3.7.1	Uji Validitas.....	43
3.7.2	Uji Reliabilitas	44
3.8	Uji Persyaratan Analisis Data	45
3.8.1	Uji Normalitas	45
3.8.2	Uji Linearitas	46
3.8.3	Uji Multikolinieritas	47
3.8.4	Uji Heteroskedatisitas.....	47
3.9	Metode Analisis Data.....	48
3.10	Pengujian Hipotesis	48
3.10.1	Uji t.....	48
3.10.2	Uji f.....	49
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Deskripsi Data.....	51
4.1.1	Deskripsi objek penelitian	51
4.1.2	Deskripsi Jawaban Responden	52
4.2	Hasil uji persyaratan instrumen	60
4.2.1	Uji Validitas	60
4.2.2	Uji Reliabilitas	62
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	63
4.3.1	Uji Normalitas	63
4.3.2	Uji Linieritas	65
4.3.3	Uji Multikolinieritas	66
4.3.4	Uji Heteroskedatisitas	67
4.4	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	68
4.5	Hasil Uji Hipotesis	70
4.5.1	Uji T	70
4.5.2	Uji F	72
4.5	Pembahasan.....	73

4.3.1	Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keinginan Berwirausaha.....	73
4.3.2	Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Keinginan Berwirausaha	74
4.3.3	Pengaruh Sikap Berprilaku Terhadap Keinginan Berwirausaha	75
4.3.4	Pengaruh Efikasi Diri , Norma Subyektif dan Sikap Berprilaku Terhadap Keinginan Berwirausaha	76
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	79
5.2	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Skala Likert	37
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel	41
Tabel 3.3	Inteprestasi Nilai r Alpah Indeks korelasi	45
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	52
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	52
Tabel 4.4	Hasil Jawaban Responden Variabel Keinginan Berwirausaha (Y)	53
Tabel 4.5	Hasil Jawaban Responden Variabel Efikasi Diri (X_1).....	55
Tabel 4.6	Hasil Jawaban Responden Variabel Norma Subyektif (X_2).....	56
Tabel 4.7	Hasil Jawaban Responden Variabel Sikap Berprilaku (X_3)	58
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Keinginan Berwirausaha (Y).....	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri (X_1).....	61
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Norma Subyektif (X_2)	61
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Sikap Berprilaku (X_3).....	62
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas	63
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.14	Hasil Uji Linieritas	65
Tabel 4.15	Hasil Uji Multikolinieritas.....	66
Tabel 4.16	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	68
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Regresi.....	69
Tabel 4.18	Hasil Uji T	70
Tabel 4.19	Hasil Uji F	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	28
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Grafik.....	64
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedatisitas	67

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Hasil Observasi.....	3
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisioner penelitian
- Lampiran 2 Hasil Jawaban Responden
- Lampiran 3 Karakteristik Responden Jenis Kelamin
- Lampiran 4 Karakteristik Responden Umur
- Lampiran 5 Karakteristik Responden Angkatan
- Lampiran 6 Jawaban Responden
- Lampiran 7 Uji Validitas
- Lampiran 8 Uji Reliabilitas
- Lampiran 9 Uji Linieritas
- Lampiran 10 Uji Multikolinieritas
- Lampiran 11 Uji Normalitas
- Lampiran 12 Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 13 Uji Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 14 Uji Analisis T
- Lampiran 15 Uji Analisis F
- Lampiran 16 Tabel R
- Lampiran 17 Tabel F

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini negara Indonesia masih menempati rangking ke 94 untuk negara yang paling mudah dan mendukung lahirnya *Entrepreneur* baru. Negara Indonesia memperoleh skor 21%, rangking Indonesia masih tertinggal dari negara-negara tetangga seperti Malaysia yang menempati urutan ke 58, Singapura menempati urutan ke 27, Philipina menempati urutan ke 84 dan Thailand menempati urutan ke 71 (*global entrepreneurship and development institute* 2018). Salah satu cara mengatasi ketertinggalan dalam lahirnya *Entrepreneur* baru, pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan Nasional menjadikan Program *Entrepreneur* sebagai ujung tombak untuk membangun dan mengembangkan sumber daya manusia yang berjiwa kreatif, inovatif, sportif, dan wirausaha. Program *Entrepreneur* ini dikaitkan dan diintegrasikan dengan Program-Program lain seperti Pendidikan karakter, Pendidikan ekonomi kreatif, dan Pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum sekolah.

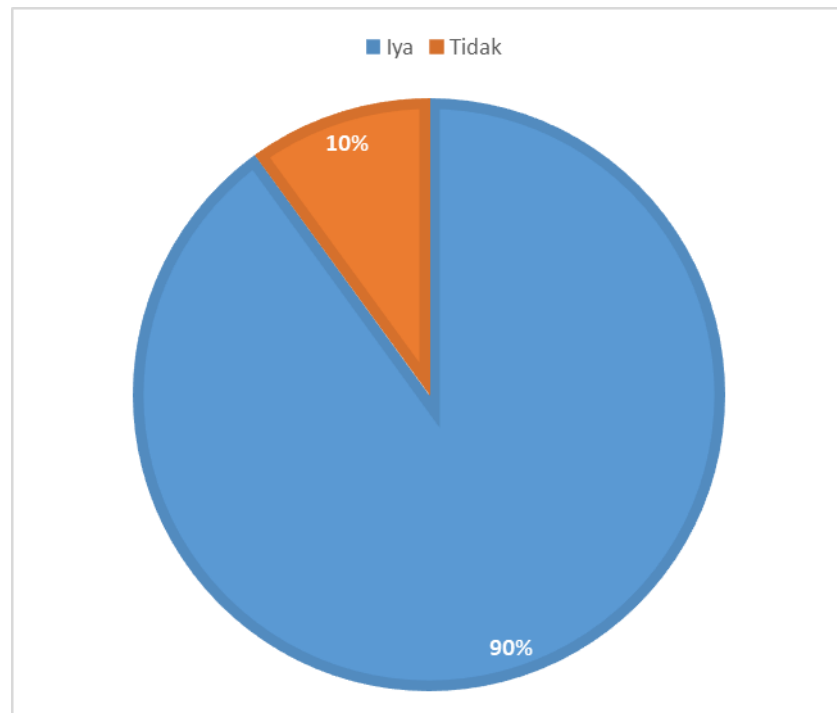
Program tersebut bertujuan untuk mencapai target pemerintah yaitu 20.000 *Entrepreneur* baru pada industri kecil dan menengah (IKM). Untuk membangun semangat kewirausahaan dan memperbanyak *Entrepreneur*, pemerintah mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional, serta pemerintah melalui menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah mengeluarkan beberapa paket kebijakan wirausaha yaitu Bantuan atau kredit dana bergulir (LPDB-KUMKM), kredit usaha rakyat (KUR), Program kemitraan dan bina lingkungan dan Program pembiayaan CSR, serta pengembangan Produk unggulan daerah melalui pendekatan *one village one product* (OVOP). Keterampilan berwirausaha diberikan untuk mempersiapkan anak didik menjadi *Entrepreneur* setelah lulus sekolah atau kuliah, Walaupun mereka berhenti

sekolah atau kuliah, bekal pendidikan kewirausahaan dapat digunakan untuk memperoleh penghasilan dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan yang diharapkan.

Salah satu perguruan tinggi di Lampung yang mendukung kebijakan pemerintah untuk menciptakan *Entrepreneur* adalah perguruan tinggi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (IIB DARMAJAYA) hal tersebut dapat kita lihat dari data yang di peroleh dari bagian *information and communication technologies* dari jumlah seluruh mahasiswa IIB Darmajaya yang berjumlah 4991 diwajibkan untuk mengambil mata kuliah *Teknopreneur* dan dilanjutkan dengan mengambil mata kuliah pengembangan bisnis hal tersebut bertujuan untuk menciptakan mahasiswa yang berjiwa kreatif, inovatif, sportif, dan berjiwa wirausaha. Serta IIB Darmajaya menyediakan pusat penitipan produk-produk yang dihasilkan oleh mahasiswa untuk di perjual belikan (Inkubis), selain inkubis kampus IIB Darmajaya menyediakan Inkubator bisnis yang fungsinya mewadahi mahasiswa-mahasiswa yang memiliki ide-ide bisnis maupun yang sudah memulai bisnis dan memberikan pelajaran lebih mendalam tentang wirausaha maupun memberikan dana hibah dan dana pinjaman bagi mahasiswa yang memenangkan kompetisi ide wirausaha food maupun digital.

Dari hasil wawancara dengan kepala bagian Inkubator Bisnis-teknologi dan *career center* menjelaskan bahwa dari tahun 2015-2017 terdapat 10 ide bisnis yang di inkubasi. sebelum melakukan inkubasi pihak pengurus inkubitek Fokus melakukan Pelatihan, seminar dan workshop. kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan keinginan berwirausaha pada mahasiswa IIB Darmajaya dan di tahun 2017-2018 hanya 6 ide bisnis yang dapat di inkubasi oleh pihak inkubitek. Dari hasil wawancara dan kegiatan tersebut maka dapat di simpulkan bahwa perguruan tinggi IIB Darmajaya memiliki potensi untuk menciptakan *Entrepreneur*, (wawancara dilakukan pada tanggal, 14 nov 2018)

Keinginan berwirausaha (*Entrepreneur Intention*) pada mahasiswa IIB Darmajaya terbilang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang memiliki keinginan berwirausaha. Berikut hasil observasi yang dilakukan penulis pada 30 mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang sudah mengambil mata kuliah *Teknopreneur*.



Grafik 1.1

Hasil observasi tentang keinginan berwirausaha

Dari hasil observasi di atas maka dapat kita lihat bahwa dari 30 mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas ekonomi, yang sudah mengambil mata *teknopreneur* sebanyak 27 orang atau 90% memiliki rasa keinginan berwirausaha dan hanya 3 orang atau 10% tidak memiliki rasa keinginan berwirausaha. maka dapat di simpulkan bahwa jumlah tersebut menunjukkan tingkat keinginan untuk berwirausaha pada mahasiswa di perguruan tinggi IIB Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, yang sudah

mengambil mata kuliah *teknopreneur* terbilang tinggi dan hasil wawancara pada lima mahasiswa manajemen angkatan 2015 yang sudah mengambil mata kuliah *teknopreneur* menunjukkan bahwa mereka termotivasi untuk memulai usaha dikarenakan sudah mengambil mata kuliah *teknopreneur*, dukungan dari keluarga dan ingin mendapatkan penghasilan yang lebih baik, (wawancara dilakukan pada tanggal 21 Maret 2019). Hasil penelitian pada mahasiswa Universitas Kuningan menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Kuningan. Pengembangan keterampilan dan ide-ide berwirausaha dinilai berpengaruh oleh mahasiswa Universitas Kuningan, di mana dengan adanya pendidikan kewirausahaan akan menjadikan mahasiswa menjadi semakin terlatih dan akan muncul keyakinan untuk memulai suatu usaha (Santi Nur ,2017).

Keputusan berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi karena dalam mengambil keputusan akan melibatkan teori utama yang digunakan sebagai dasar para peneliti untuk meneliti tentang Intensi Berwirausaha yang sebagai prediktor dari keinginan berwirausaha, yaitu : *the Theory of Planed Behavior* (Ajzen, 1991 Dalam Andika 2012), teori ini memiliki kekuatan untuk mengukur tingkah laku manusia pada keyakinan bahwa target tingkah laku berada di bawah kontrol kesadaran individu yang dapat dilihat dari faktor efikasi diri, norma subyektif dan sikap berperilaku. Perilaku tidak hanya bergantung pada intensi seseorang, melainkan juga pada faktor lain yang tidak ada dibawah kontrol dari individu, misalnya ketersediaan sumber dan kesempatan untuk menampilkan tingkah laku tersebut

Untuk *The Theory of Planed Behavior* (Ajzen, 1991 Dalam Andika 2012) dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor Percaya pada kemampuan diri sendiri (Efikasi diri), bersikap positif (Sikap berperilaku), dan dukungan lingkungan (norma subyektif). Dari hal

tersebut maka peneliti akan mengkaji *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan yang memiliki alasan bahwa jenis penelitian ini belum pernah diteliti oleh mahasiswa di perguruan tinggi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya serta *Theory of Planned Behavior* (TPB) digunakan untuk memprediksi keinginan berwirausaha karena teori ini memiliki beberapa keunggulan. Pertama Efikasi diri mempengaruhi niat seseorang untuk berwirausaha dari sisi internal seseorang yaitu rasa kepercayaan diri untuk memulai suatu usaha. Kedua Norma subjektif bisa mempengaruhi niat berwirausaha dari sisi eksternal berupa dukungan akan lingkungan, baik keluarga, teman, dosen, maupun para pengusaha sukses. Ketiga Sikap bisa mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha dari keputusan seseorang untuk mengambil resiko atau cenderung untuk menghindarinya.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi keinginan berwirausaha pada mahasiswa IIB Darmajaya yaitu efikasi diri dikarenakan Percaya pada kemampuan diri dapat menjadi dasar setiap individu untuk memutuskan apakah akan melakukan suatu tindakan ataupun tidak. Kaitannya dengan niat berwirausaha adalah, kepercayaan pada diri sendiri menjadikan seorang individu yakin akan keputusannya menjadi seorang wirausahawan atau bahkan memutuskan untuk tidak menjadi wirausahawan serta Efikasi diri merupakan bentuk dari rasa kepercayaan diri seseorang dalam menghadapi masalah. dengan adanya efikasi diri yang kuat maka seseorang akan semakin yakin dengan apa yang dia lakukan dan tidak ada keraguan ketika melakukan tindakan untuk berwirausaha. Mahasiswa Universitas Mahasarawati Denpasar memiliki efikasi diri yang tinggi di bandingkan pada Mahasiswa STMIK Pontianak, sehingga efikasi diri di setiap universitas memiliki tingkat yang berbeda beda (Jutra I Putu Mega Juli, 2018; Wingdes Irawan, 2018).

Salah satu faktor yang di duga mempengaruhi keinginan berwirausaha pada mahasiswa IIB Darmajaya yaitu sikap berperilaku dikarenakan bersikap positif sangat dibutuhkan pada diri setiap orang ketika menghadapi permasalahan. Hal ini juga terjadi pada keinginan berwirausaha, di mana seseorang yang memutuskan menjadi wirausahawan harus bisa berfikir positif ketika menghadapi berbagai masalah, karena menjadi wirausahawan itu tidak mudah dan banyak sekali tantangan yang harus dihadapi. Tanpa pemikiran yang positif seseorang bisa saja berhenti di tengah proses menjadi wirausahawan serta, sikap di definisikan kecenderungan yang dipelajari untuk memberikan respon kepada obyek atau kelas obyek secara konsisten baik dalam rasa suka maupun tidak suka. dan sikap berwirausaha dioperasionalkan dalam toleransi risiko, dan berani menghadapi rintangan. Jadi sikap dapat mempengaruhi niat seseorang untuk berwirausaha dari keputusan dia untuk mengambil resiko atau menghindarinya. Mahasiswa Universitas Tabanan memiliki sikap berperilaku yang tinggi di bandingkan pada Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura sehingga sikap berperilaku di setiap Universitas memiliki tingkat yang berbeda beda (Dwipradnyana I Made Mahadi, 2016; Chrismardani Yustina, 2016).

Salah satu faktor yang di duga mempengaruhi keinginan berwirausaha pada mahasiswa IIB Darmajaya yaitu norma subyektif dikarenakan Lingkungan mempunyai pengaruh yang besar pada sebuah perkembangan. Apabila lingkungan tersebut positif maka akan mempengaruhi individu di dalam lingkungan tersebut menjadi positif, begitu juga sebaliknya. Dalam konteks berwirausaha lingkungan juga mempengaruhi niat seseorang dalam berwirausaha, di mana ketika seorang mahasiswa berada di lingkungan yang sudah banyak membuka usaha dan dorongan dalam berwirausaha tinggi maka kemungkinan besar orang tersebut akan terdorong untuk berwirausaha juga, serta Norma subyektif adalah keyakinan individu untuk mematuhi arahan atau anjuran

orang disekitarnya yang berupa dukungan yang dapat berasal dari keluarga, teman, dosen, pengusaha, dan orang yang dianggap penting. Mahasiswa Universitas Da Paz Timor Leste memiliki norma subyektif yang tinggi di bandingkan pada Mahasiswa Kuningan Indonesia, sehingga norma subyektif di setiap universitas memiliki tingkat yang berbeda beda (Nur Santi ,2017; Cruz Leonel Da,2015).

Dari penelitian di atas maka peneliti akan meneliti dengan satu teori yaitu *the Theory of Planed Behavior* (Ajzen, 1991) yaitu Efikasi diri, Sikap berperilaku, norma subyektif Dalam penelitian ini teori tersebut akan di jadikan variabel independen hal tersebut dilakukan untuk mengembangkan model penelitian terdahulu. Menurut Putu dan Ni Ketut (2016) Efikasi diri dapat berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha dikarenakan kepercayaan (persepsi) individu mengenai kemampuan untuk membentuk suatu perilaku berwirausaha, sikap berperilaku dapat berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha karena sikap dapat mempengaruhi niat seseorang untuk berwirausaha dari keputusan dia untuk mengambil resiko atau menghindarinya, dan Norma subyektif dapat berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha dikarenakan keyakinan individu untuk mematuhi arahan atau anjuran orang di sekitarnya untuk turut dalam melakukan aktifitas berwirausaha, Oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian **“Anteseden *Entrepreneur Intention* Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang pada Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya akan diteliti lebih lanjut. Berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimanakah pengaruh Efikasi diri terhadap keinginan berwirausaha?

2. Bagaimanakah pengaruh Norma subyektif terhadap keinginan berwirausaha?
3. Bagaimanakah pengaruh Sikap berperilaku terhadap keinginan berwirausaha?
4. Bagaimanakah pengaruh Efikasi diri, Norma subyektif dan Sikap berperilaku terhadap keinginan berwirausaha?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi. yang sudah mengambil mata kuliah *teknopreneur*.

1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah keinginan berwirausaha pada Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi. yang sudah mengambil mata kuliah *teknopreneur*.

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat dalam penelitian ini adalah Kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung yang beralamatkan di Jalan Zainal Abidin Pagar Alam No. 93, Gedong Meneng, Raja Basa, kota Bandar Lampung.

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu dalam penelitian ini adalah bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Maret 2019.

1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan

Bidang keilmuan manajemen sumber daya manusia tentang keinginan berwirausaha Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Fakultas Ekonomi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Efikasi diri terhadap keinginan berwirausaha pada mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi..
2. Untuk mengetahui pengaruh Norma Subyektif terhadap keinginan berwirausaha pada mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas ekonomi..
3. Untuk mengetahui pengaruh Sikap berperilaku terhadap keinginan berwirausaha pada mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi..
4. Untuk mengetahui pengaruh Efikasi diri, Norma Subyektif dan Sikap berperilaku terhadap keinginan berwirausaha pada mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi..

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Peneliti

Untuk menyelesaikan perkuliahan dan mencapai gelar serjana ekonomi serta menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah.

1.5.2 Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Menambah referensi Perpustakaan mata kuliah kewirausahaan dan pengembangan bisnis Fakultas Bisnis dan Ekonomi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya khususnya tentang keinginan berwirausaha Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dan Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan masukan lebih dalam tentang menumbuhkan minat wirausaha pada mahasiswa.

1.5.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang keinginan berwirausaha Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang terbatas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian yang akan dilakukan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, uji persyaratan instrumen, uji persyaratan analisis data, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang deskriptif data dari responden dan variabel penelitian, hasil uji persyaratan

instrumen, hasil uji persyaratan analisis data, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 . *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior merupakan teori yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein mengenai perilaku spesifik dalam diri individu. Secara umum, faktor anteseden keinginan dapat diungkapkan melalui *Theory Planned of Behavior* (TPB) yaitu keyakinan atau sikap berperilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku atau Efikasi diri. Perhatian utama dalam *theory of planned behavior* adalah pada niat atau intensi seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Karena niat merupakan variabel antara yang menyebabkan terjadinya perilaku dari suatu sikap maupun variabel lainnya. Niat merupakan mediator pengaruh berbagai faktor-faktor motivasional yang berdampak pada suatu perilaku dan Di samping itu, niat juga menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba. Niat menunjukkan seberapa besar upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukannya dan niat adalah paling dekat berhubungan dengan perilaku selanjutnya. Dan teori ini menjelaskan bahwa suatu perilaku akan dilakukan jika seseorang pada dasarnya memiliki keinginan atau rencana untuk melakukannya. Dengan kata lain, semakin kuat keinginan pada diri seseorang tersebut untuk melakukan sesuatu, maka akan semakin kuat pula niat atau motivasi untuk menampilkan suatu perilaku (Jogiyanto dalam ma'sumah, 2018).

2.1.1. Efikasi Diri atau Kontrol Perilaku

Efikasi diri merupakan bentuk dari rasa kepercayaan diri seseorang dalam menghadapi masalah. Aspek pokoknya yaitu rasa akan kemampuan suatu individu untuk berani melakukan tindakan yang dihadapinya. Jadi Efikasi diri dapat mempengaruhi niat berwirausaha dari sisi internal yaitu rasa kepercayaan diri untuk memulai suatu usaha. Seorang wirausaha harus yakin akan kemampuan dirinya dalam mengambil suatu keputusan maupun ketika menyelesaikan suatu

pekerjaan. Tanpa keyakinan maka akan muncul perasaan ragu yang menjadikan seorang wirausahawan tidak berkembang dan Dinamika kecemasan menghadapi suatu perilaku yang ditinjau dari kognitif terjadi karena adanya persepsi negatif kemampuan yang dimilikinya seperti merasa tidak punya persiapan diri, merasa tidak mampu menghadapi hambatan, tidak mampu mengontrol respon fisik, hal tersebut menyebabkan kecemasan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

Efikasi diri adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Efikasi diri berbeda dengan aspirasi (cita-cita), karena cita-cita menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya dapat dicapai, sedang efikasi menggambarkan penilaian kemampuan diri (Alwisol dalam Walipah, 2016). Konsep ini mengacu pada pertimbangan seberapa besar keyakinan seseorang tentang kemampuannya melakukan sejumlah aktivitas dan kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas. Sementara, dikutip dari Baron dan Byrne dalam handaru, (2014), “efikasi diri adalah evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau kompetisinya untuk melakukan sebuah tugas, mencapai tujuan atau mengatasi hambatan”. Semakin sering seseorang melakukan evaluasi diri dan menganggap bahwa dia memiliki banyak kemampuan yang positif, semakin besar pula efikasi yang dimilikinya. Efikasi diri mempengaruhi secara kuat motivasi individu untuk memperoleh keberhasilan atau tujuan yang ingin dicapai.

1. Faktor-faktor Efikasi Diri

Menurut Bandura dalam cruz, (2015), efikasi diri (*selfefficacy*) dapat didapatkan, ditingkatkan, atau berkurang melalui salah satu atau kombinasi dari empat sumber. Empat sumber tersebut yaitu:

1. Pengalaman menguasai sesuatu

Menurut Bandura dalam Cruz, (2015), “sumber paling berpengaruh dari efikasi diri adalah pengalaman menguasai sesuatu, yakni performa masa lalu”. Performa yang berhasil akan meningkatkan efikasi diri secara proporsional, sedangkan kegagalan cenderung akan menurunkan efikasi diri seseorang. Hal ini memberikan enam dampak pada diri seseorang. Pertama, performa yang berhasil akan meningkatkan efikasi diri seseorang secara proporsional dengan kesulitan yang dihadapi. Kedua, tugas yang dapat diselesaikan dengan baik oleh diri sendiri akan lebih efektif dari pada yang diselesaikan dengan bantuan orang lain. Ketiga, kegagalan sangat mungkin menurunkan efikasi diri seseorang karena ia telah berusaha semaksimal mungkin. Keempat, kegagalan dalam kondisi rangsangan atau tekanan emosi yang tinggi tidak terlalu merugikan diri dibandingkan kegagalan dalam kondisi maksimal. Kelima, kegagalan sebelum mengukuhkan rasa mengenai sesuatu akan lebih berpengaruh buruk pada rasa efikasi diri. Keenam, kegagalan yang terjadi kadang-kadang mempunyai dampak sedikit terhadap efikasi diri, terutama pada mereka yang mempunyai ekspektasi tinggi terhadap kesuksesan.

2. Modeling sosial.

Sumber kedua dari efikasi diri adalah modeling sosial atau *vicarious experiences*. Efikasi diri meningkat saat mengamati keberhasilan orang lain yang mempunyai kompetensi yang setara, namun akan berkurang saat melihat rekan sebaya gagal. Saat mengamati orang lain yang memiliki kemampuan berbeda dari pengamat, efikasi diri hanya meningkat sedikit. Dampak dari modeling sosial ini tidak sekuat dampak yang diberikan oleh performa pribadi

dalam meningkatkan level efikasi diri, tetapi dapat mempunyai dampak yang kuat saat memperhatikan penurunan efikasi diri.

3. Persuasi sosial.

Dampak dari sumber ini cukup terbatas, tetapi di bawah kondisi yang tepat, persuasi dari orang lain dapat meningkatkan atau menurunkan efikasi diri. Kondisi pertama adalah orang tersebut harus memercayai pihak yang melakukan persuasi. Kata-kata atau kritik dari sumber yang terpercaya mempunyai data yang lebih efektif dibandingkan dengan hal yang sama dari sumber yang tidak terpercaya. Persuasi dapat meyakinkan seseorang untuk berusaha dalam suatu kegiatan dan apabila usaha tersebut sukses, akan meningkatkan efikasi diri di masa depan.

4. Kondisi fisik dan emosional.

Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa; saat seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut, atau tingkat stres yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi efikasi yang rendah. Sedangkan ketika seseorang memiliki emosi yang stabil, cenderung akan lebih tenang dan percaya diri. Berdasarkan pendapat Bandura tersebut, efikasi diri dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi dari keempat sumber tersebut. Sumber yang paling berpengaruh terhadap efikasi diri seseorang yaitu pengalaman masa lalunya, sedangkan sumber-sumber yang lain berpengaruh tetapi hanya pada situasi tertentu.

2. Indikator- Indikator Efikasi Diri

Indikator- Indikator Efikasi Diri Andika (2012) menyatakan bahawa efikasi diri merupakan penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan, maka indikator efikasi diri adalah:

1. Memiliki Kepercayaan diri mengelola usaha
2. Dapat mengelola sumber daya manusia
3. kematangan mental dalam memulai usaha
4. Memiliki keyakinan yang kuat dalam memulai usaha
5. Memiliki Kemampuan dan keterampilan skil dalam memulai usaha

2.1.2 Norma subyektif

Tanggapan dan harapan orang lain terhadap suatu sikap dan perilaku yang akan kita ambil akan berdampak besar kepada persepsi diri kita. Pada khususnya orang-orang tersebut adalah orang yang kita anggap penting dan harus dipertimbangkan persepsinya dan dapat menjadi acuan penting untuk seorang individu melanjutkan keinginan untuk melakukan suatu tindakannya atau tidak.

Norma Subjektif menurut Baron dan Byrne dalam Andika, (2012) yakni, ”persepsi individu berhubungan dengan kebanyakan dari orang-orang yang penting bagi dirinya, mengharapkan individu untuk melakukan atau tidak melakukan tingkah laku tertentu, orang-orang yang penting bagi dirinya itu kemudian dijadikan acuan atau patokan untuk mengarahkan tingkah laku”. Norma subjektif ditentukan oleh *Normative beliefs* dan *Motivation to comply*. Jadi, seseorang cenderung melakukan suatu tindakan berdasarkan hal-hal yang diharapkan oleh orang yang dianggap penting atau berdasarkan norma yang berlaku pada saat itu.

Menurut Kreitner dan Kinicki dalam handaru, (2014), “norma subjektif diartikan sebagai penerimaan tekanan sosial untuk menampilkan sebuah perilaku yang spesifik”. Norma subjektif didefinisikan sebagai adanya persepsi individu terhadap tekanan sosial yang ada untuk menunjukkan atau tidak suatu perilaku. Apabila individu meyakini apa yang menjadi norma kelompok, maka individu akan mematuhi dan membentuk perilaku yang sesuai dengan kelompoknya.

1. Faktor-faktor Norma subjektif

Menurut Fishbein dan Azjen dalam Triastity dan Saputro (2013), norma subjektif secara umum mempunyai dua komponen berikut :

1. Normative beliefs

Persepsi atau keyakinan mengenai harapan orang lain terhadap dirinya yang menjadi acuan untuk menampilkan perilaku atau tidak. Keyakinan yang berhubungan dengan pendapat tokoh atau orang lain yang penting dan berpengaruh bagi individu atau tokoh panutan tersebut apakah subjek harus melakukan atau tidak suatu perilaku tertentu.

2. Motivation to comply

Motivasi individu untuk memenuhi harapan tersebut. Norma subjektif dapat dilihat sebagai dinamika antara dorongan-dorongan yang dipersepsikan individu dari orang-orang disekitarnya dengan motivasi untuk mengikuti pandangan mereka (*motivation to comply*) dalam melakukan atau tidak melakukan tingkah laku tersebut.

2. Indikator-Indikator Norma subjektif

Indikator- Indikator norma subjektif menurut Andika (2012) menyatakan bahawa dukungan dari keluarga,teman,dosen bahkan orang lain dapat menjadi dasar keinginan berwirausaha maka indikator norma subjektif adalah:

1. Keyakinan dukungan dari peran keluarga

2. Keyakinan dukungan teman
3. Keyakinan dukungan dari dosen
4. Keyakinan dukungan dari pengusaha sukses

2.1.3. Sikap Berperilaku

Sikap merupakan dasar dari intensi di mana sikap mempunyai aspek pokok yaitu keyakinan individu bahwa menampilkan atau tidak menampilkan perilaku tertentu akan menghasilkan akibat atau hasil tertentu, semakin positif pemikiran suatu individu maka akan semakin positif pula sikap individu terhadap obyek tersebut, demikian sebaliknya (Ajzen, 1991).

Wawan dan Dewi dalam Islami, (2015) mengemukakan, “sikap dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap obyek sikap yang diekspresikan ke dalam proses-proses kognitif, afektif (emosi) dan perilaku”. Bisa dikatakan suatu sikap dilalui dari proses dari penyesuaian diri terhadap obyek sosial dan merupakan respon yang konsisten yang diungkapkan ke dalam perilaku. “Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek”

Menurut Assael dalam Jaya, (2016) sikap di definisikan kecenderungan yang dipelajari untuk memberikan respon kepada obyek atau kelas obyek secara konsisten baik dalam rasa suka maupun tidak suka. Sedangkan menurut Mowen dan Minor dalam Andika, (2012) sikap merupakan afeksi atau perasaan terhadap sebuah rangsangan. Dalam beberapa penelitian kewirausahaan sikap berwirausaha dioperasionalkan dalam toleransi risiko, dan berani menghadapi rintangan. Jadi sikap dapat mempengaruhi niat seseorang untuk berwirausaha dari keputusan dia untuk mengambil resiko atau menghindarinya.

1. Faktor-Faktor Sikap Berperilaku

a. Percaya diri

Menurut Bygrave dalam Walipah (2016) menyatakan bahwa wirausahawan (*entrepreneur*) adalah seseorang yang mampu melihat peluang dan berusaha menciptakan cara untuk mendapatkan hasil dari peluang tersebut. Sementara itu, Meng & Liang (1996) merangkum pandangan dan definisi wirausaha dari dalam walipah (2016) ahli dan mendefinisikannya sebagai orang yang memiliki karakteristik sebagai berikut kreatif, inovatif dan proaktif, berani mengambil resiko, memiliki visi dan misi yang jelas, memiliki kebutuhan berprestasi tinggi, tekun dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi; percaya diri, serta bersemangat dan penuh antusias.

b. Berorientasi pada Tugas dan Hasil

Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif prestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, enerjik, dan berinisiatif. Berinisiatif artinya selalu ingin mencari dan memulai sesuatu. Untuk memulai diperlukan adanya niat dan tekad yang kuat serta karsa yang besar. Sekali sukses atau berprestasi maka sukses berikutnya akan menyusul, sehingga usahanya semakin maju dan berkembang. Dalam kewirausahaan, peluang hanya diperoleh apabila terdapat inisiatif. Perilaku inisiatif ini biasanya diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman mereka selama bertahun-tahun, dan pengembangannya diperoleh dengan cara disiplin diri, berpikir kritis, tanggap, dan semangat berprestasi. Berbagai motivasi akan muncul dalam bisnis jika kita berusaha

menyingkirkan prestise. Kita akan mampu bekerja keras, enerjik, tanpa malu dilihat teman, asal yang kita kerjakan adalah halal. Geoffrey G. Meredith dalam Walipah, (2016) mengemukakan ciri-ciri dan watak kewirausahaan yaitu Berorientasi pada tugas dan hasil yaitu : Memenuhi kebutuhan akan prestasi, Orientasi pekerjaan berupa laba, tekun dan tabah, tekad kerja keras.

c. Pengambilan Resiko

Kemauan dan kemampuan untuk mengambil suatu resiko merupakan salah satu nilai utama dalam kewirausahaan. Dalam situasi resiko dan ketidak pastian inilah wirausaha mengambil keputusan yang mengandung potensi kegagalan atau keberhasilan. Pilihan terhadap resiko ini sangat bergantung pada: Daya tarik setiap alternative, Siap untuk mengalami kerugian, Kemungkinan relatif untuk gagal atau sukses, Kemampuan untuk mengambil resiko ditentukan oleh: Keyakinan pada diri sendiri, Kesiediaan menggunakan kemampuan dalam mencari peluang, dan kemungkinan untuk memperoleh keuntungan. Kemampuan menilai situasi resiko secara realistis, Wirausaha penuh resiko dan tantangan, seperti persaingan, harga turun naik, barang tidak laku dan sebagainya. Namun semua tantangan ini harus dihadapi dengan penuh perhitungan. Oleh sebab itu, pengambil resiko ditemukan pada orang-orang yang inovatif dan kreatif yang merupakan bagian terpenting dari perilaku kewirausahaan. Geoffrey G. Meredith dalam Walipah, (2016) mengemukakan ciri-ciri dan watak kewirausahaan yaitu berani mengambil resiko yaitu Berani dan mampu mengambil resiko kerja dan Menyukai pekerjaan yang menantang.

d. Keorisinilan

Nilai inovatif, kreatif dan fleksibilitas merupakan unsur-unsur keorisinilan seseorang. Wirausaha yang inovatif adalah orang yang kreatif dan yakin dengan adanya cara – cara baru yang lebih baik. ciri – cirinya sebagai berikut : Tidak pernah puas dengan cara yang dilakukan saat ini meskipun cara tersebut cukup baik, Selalu menuangkan imajinasi dalam pekerjaannya, Selalu ingin tampil berbeda atau memanfaatkan perbedaan. Maksud dari teori di atas adalah tidak hanya mengikuti orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri dan terdapat kemampuan untuk melaksanakan sesuatu.

e. Berorientasi Masa Depan

Orang yang berorientasi ke masa depan adalah orang yang memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan. Karena memiliki pandangan yang jauh ke masa depan, maka ia selalu berusaha untuk berkarya dan berkarya. Kuncinya adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang sudah ada saat ini. Meskipun terdapat resiko yang mungkin terjadi, ia tetap tabah untuk mencari peluang dan tantangan demi pembaruan masa depan. Pandangan yang jauh ke depan membuat wirausaha tidak cepat puas dengan karya dan karya yang sudah ada saat ini. Oleh sebab itu ia selalu mempersiapkannya dengan mencari peluang. Untuk menghadapi pandangan jauh ke depan, seorang wirausaha akan menyusun perencanaan dan strategi yang matang, agar jelas langkah–langkah yang akan dilaksanakan

2. Indikator-Indikator Sikap berperilaku

Indikator- Indikator Sikap berperilaku menurut Andika (2012) menyatakan bahwa Sikap merupakan dasar dari intensi di mana sikap mempunyai aspek pokok yaitu keyakinan individu bahwa menampilkan atau tidak menampilkan perilaku tertentu maka indikator sikap berperilaku adalah:

1. Tertarik dengan peluang usaha
2. Berfikir kreatif dan inovatif
3. Memiliki Pandangan positif terhadap kegagalan
4. Memiliki jiwa kepemimpinan & tanggung jawab
5. Suka menghadapi risiko & tantangan

2.2 Entrepreneur Intention

Keinginan berwirausaha (*Entrepreneur Intention*) terdiri dari 2 kata, keinginan dan berwirausaha. keinginan atau Minat merupakan rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki keinginan akan suatu aktivitas akan melakukan aktivitas tersebut dengan rasa senang. Menurut Slameto (2003) keinginan adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya (Bygrave dalam Walipah 2016).

Menurut Nitisusastro (2012) wirausaha merupakan seseorang yang mengorganisasikan, mengoperasikan dan memperhitungkan risiko untuk sebuah usaha yang mendatangkan laba Kemudian menurut Miredith (2000) wirausaha pada hakikatnya adalah suatu kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

Keinginan berwirausaha merupakan rasa senang dan tertarik dalam melakukan aktivitas berwirausaha. Seseorang yang telah memiliki Keinginan dalam berwirausaha akan lebih siap dalam menanggung berbagai risiko yang mungkin terjadi ketika seseorang tersebut telah memutuskan untuk memulai berwirausaha. Keinginan berwirausaha juga akan timbul ketika seseorang telah banyak mendapatkan informasi tentang dunia kewirausahaan baik dari pengalaman orang lain maupun dari buku kewirausahaan. Seseorang yang telah senang dan tertarik untuk menjadi wirausaha ingin lebih mengetahui tentang kegiatan kewirausahaan.

2.2.1 Faktor Yang Mempengaruhi keinginan berwirausaha

Faktor yang mendorong keinginan berwirausaha menurut Buchari dalam Nirhidayah (2014)

1. Faktor Personal, menyangkut aspek kepribadian:
 - a) Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang
 - b) Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain
 - c) Dorongan karena faktor usia
 - d) Keberanian menanggung resiko
 - e) Komitmen/minat tinggi pada bisnis
2. Faktor *Environment*, menyangkut hubungan dengan lingkungan :
 - a) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan
 - b) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis
 - c) Mengikuti latihan kursus bisnis atau incubator bisnis
 - d) Kebijakan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha.
3. Faktor *Sociological*, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya:
 - a) Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain
 - b) Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha
 - c) Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha

- d) Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan
- e) Adanya pengalaman bisnis sebelumnya

2.1.2 Indikator- Indikator keinginan berwirausaha

Indikator- Indikator keinginan berwirausaha menurut Andika (2012) menyatakan bahawa suatu keinginan dan tindakan yang berorientasi pada pemilihan pekerjaan di masa yang akan datang maupun sekarang, maka indikator keinginan berwirausaha adalah:

1. Berwirausaha lebih baik dari pada bekerja pada orang lain
2. Melakukan perencanaan untuk memulai usaha
3. Wirausaha dapat Meningkatkan status sosial dan harga diri
4. Menjadi wirausaha dapat memiliki pendapatan yang lebih baik
5. wirausaha adalah pilihan untuk berkarir

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu bahan acuan dan pendukung untuk melakukan penelitian. Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengkaji tentang variabel yang akan teliti oleh peneliti. Peneliti menggunakan penelitian terdahulu untuk digunakan sebagai acuan dan bahan penelitian. Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

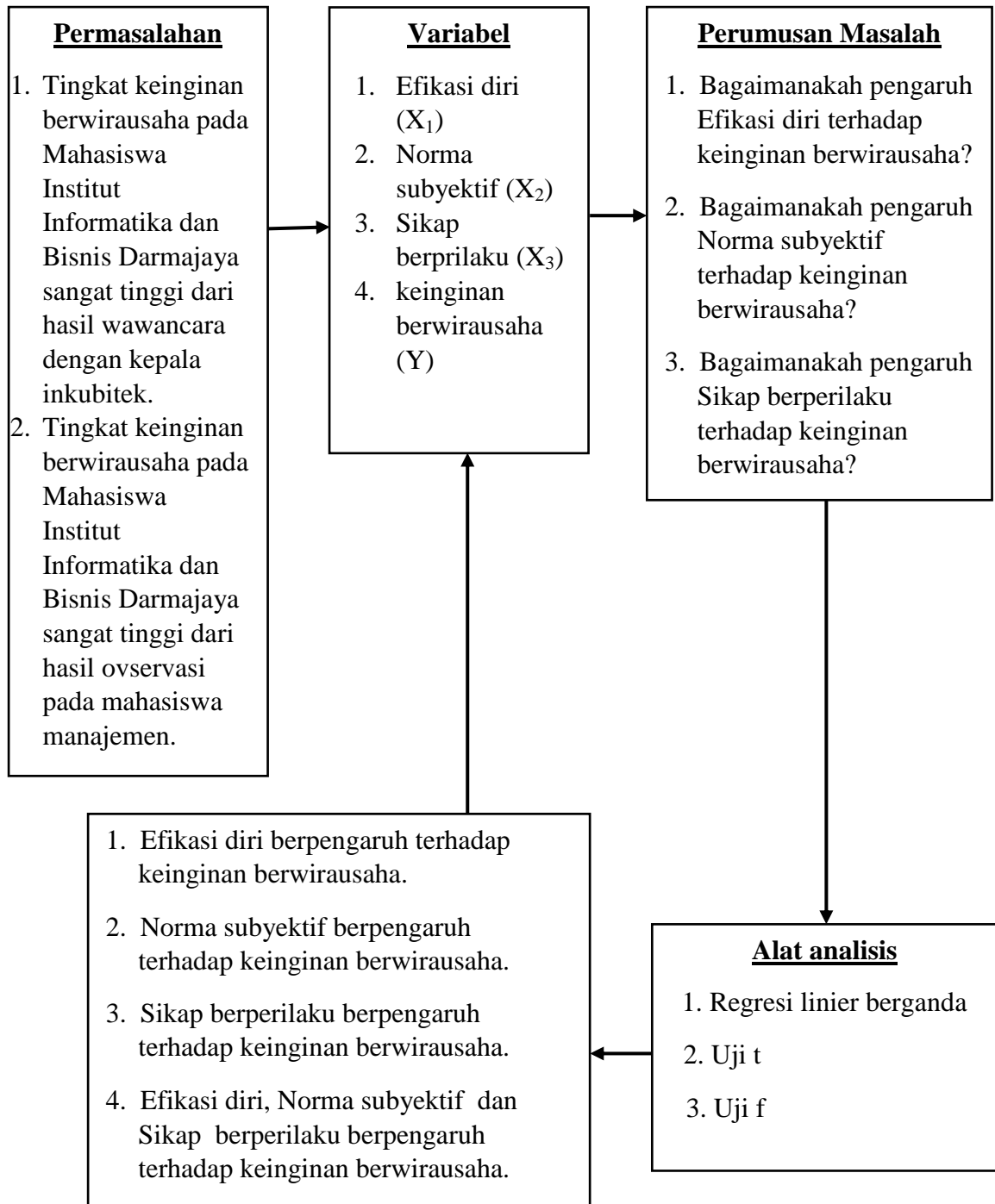
No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1	Putra I Putu Mega Juli Semara (2018)	Pengaruh sikap berperilaku, norma subyektif dan kontrol perilaku persepsian pada minat berwirausaha Universitas Mahasaraswati Denpasar	Variabel independen : Norma subjektif (X_1), Efikasi diri (X_2) dan sikap berperilaku (X_3) Variabel dependen: minat berwirausaha (Y)	Norma subjektif ,Efikasi diri dan Sikap berperilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha
2	Jaya I Putu Bayu Adi (2016)	pengaruh norma subjektif, efikasi diri, dan sikap terhadap intensi berwirausaha siswa smkn di denpasar	Variabel independen : Norma subjektif (X_1), Efikasi diri (X_2) dan sikap berperilaku (X_3) Variabel dependen: intensi berwirausaha (Y)	Norma subjektif ,Efikasi diri dan Sikap berperilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa SMKN di Denpasar.
3	Santi Nur (2017)	Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Program	Variabel independen : Norma subyektif (X_1), Efikasi diri (X_2), sikap berperilaku (X_3) dan Pendidikan Kewirausahaan (X_4) Variabel dependen: intensi berwirausaha (Y)	Norma subjektif ,Efikasi diri ,sikap berperilaku dan Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap Intensi

		Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia		Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Kuningan.
4	Cruz Leonel da (2015)	aplikasi <i>theory of planned behavior</i> dalam membangkitkan niat berwirausaha bagi mahasiswa fakultas ekonomi unpaz, dili timor leste	Variabel independen : sikap berperilaku (X_1), Norma subyektif (X_2) dan Kontrol Perilaku (X_3) Variabel dependen: intensi berwirausaha (Y)	sikap berperilaku, Norma subyektif Dan Kontrol perilaku diketahui berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan niat berwirausaha oleh mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Udayana
6	chrismardani Yustina (2016)	Theory of planned behavior sebagai prediktor intensi berwirausaha	Variabel independen : sikap berperilaku (X_1), Norma subyektif (X_2) dan kontrol perilaku (X_3) Variabel dependen: Niat berwirausaha (Y)	norma subyektif dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, sedangkan sikap berperilaku tidak berpengaruh terhadap

				intense berwirausaha pada Universitas Trunojoyo Madura.
7	wingdes Irwan (2018)	theory of planned behavior dan minat wirausaha pada mahasiswa ilmu informatika di pontianak	Variabel independen : sikap berperilaku (X_1), Norma subyektif (X_2) dan kontrol perilaku (X_3) Variabel dependen: Niat berwirausaha (Y)	sikap berperilaku dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha, sedangkan norma subyektif tidak berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha pada mahasiswa ilmu informatika di pontianak

2.4 Kerangka Pikir

Gambar 2.1



2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017) hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian dan belum ada jawaban empiris.

2.5.1 Pengaruh Efikasi diri terhadap Keinginan berwirausaha

Semakin besar efikasi diri maka akan semakin besar rasa keinginan berwirausaha, hal di karena rasa percaya diri sangat dibutuhkan, tanpa adanya rasa percaya diri maka seseorang akan cenderung menghindari suatu pekerjaan atau keadaan karena ketidak percayaan akan kemampuan dirinya dan merasa dirinya tidak mampu melakukan hal tersebut. Tanpa adanya rasa percaya diri juga menjadikan seseorang sulit berkembang karena tidak berani belajar atau melakukan hal baru dalam hidupnya. Semakin besar kontrol perilaku yang dirasakan maka semakin kuat akan niat untuk melakukan perilaku. Kontrol perilaku yang dirasakan secara bergantian disebut *self-efficacy* (Davidsson dalam Firmansyah,2013). Kontrol berperilaku yang dirasakan merupakan variabel yang menunjukkan mudah atau sulitnya melakukan tindakan yang dimaksud. Penelitian yang dilakukan santi nur (2017) menemukan bahawa efikasi diri memiliki peran terhadap keinginan berwirausaha dimana kondisi individu percaya bahwa perilaku untuk berwirausaha mudah atau dapat dilakukan, dari penjelasan di atas hipotesis yang dibangun sebagai berikut:

H₁: Efikasi diri berpengaruh positif terhadap Keinginan berwirausaha.

2.5.2 Pengaruh Norma subyektif terhadap Keinginan berwirausaha

Semakin besar norma subyektif maka akan semakin besar rasa keinginan berwirausaha, hal tersebut di karena Norma subyektif merupakan sebuah keyakinan dari seseorang akan dukungan lingkungan sekitar. Lingkungan yang baik akan mendorong seseorang untuk melakukan hal yang baik juga, begitu juga lingkungan yang positif maka akan mempengaruhi orang disekitarnya untuk menjadi positif. Norma subyektif berkaitan dengan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan tindakan yang sedang dipantau. Pendapat orang lain yang penting (anggota keluarga yaitu, teman dekat dan orang-orang berpengaruh lainnya seperti guru, pengusaha sukses, penasihat perusahaan) yang diyakini membentuk pembentukan niat kewirausahaan (Ajzen, 2002). Penelitian yang dilakukan Putra (2018) menemukan bahwa norma subyektif memiliki peran terhadap keinginan berwirausaha dimana dukungan keluarga, teman, dosen, pengusaha, dan orang yang dianggap penting dalam hal ini menjadi faktor pendukung seseorang dalam berwirausaha, dari penjelasan di atas hipotesis yang dibangun sebagai berikut:

H₂: Norma subyektif berpengaruh positif terhadap Keinginan berwirausaha.

2.5.3 Pengaruh sikap berperilaku terhadap Keinginan berwirausaha

Semakin kuat sikap berperilaku maka akan semakin besar rasa keinginan berwirausaha, hal tersebut di karena Sikap berperilaku merupakan salah satu pondasi dari terbentuknya niat berwirausaha yang berasal dari diri seseorang. Semakin kuat sikap berperilaku maka seseorang akan mempunyai pandangan yang baik akan suatu masalah yang dihadapinya serta tidak mudah menyerah ketika dalam keadaan yang sulit. Ajzen (2002) mendefinisikan sikap terhadap perilaku sebagai "sejauh mana seseorang memiliki evaluasi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan atau penilaian dari

perilaku yang bersangkutan". Hal ini juga diasumsikan bahwa individu melaporkan sikap terhadap perilaku yang tinggi akan lebih cenderung untuk berniat dan kemudian melakukan tindakan yang dipantau (yaitu tindakan untuk menjadi seorang pengusaha). Penelitian yang dilakukan Dwipradnyana I Made Mahadi (2016) menemukan bahwa sikap berperilaku memiliki peran yang positif terhadap keinginan berwirausaha. Artinya apabila individu memiliki sikap yang positif maka individu tersebut memiliki keinginan yang besar untuk melakukan wirausaha, dari penjelasan di atas hipotesis yang dibangun sebagai berikut:

H₃: Sikap berpengaruh positif terhadap Keinginan berwirausaha.

2.5.4 Pengaruh Efikasi diri, Norma subyektif dan sikap berperilaku terhadap Keinginan berwirausaha

Semakin besar efikasi diri, norma subyektif dan sikap berperilaku maka akan semakin besar rasa keinginan berwirausaha. hal tersebut di karena rasa percaya diri, dukungan dari lingkungan sekitar dan sikap tidak mudah menyerah sangat dibutuhkan untuk memulai berwirausaha, tanpa adanya rasa percaya diri, dukungan dari lingkungan sekitar dan sikap tidak mudah menyerah dapat menjadikan seseorang sulit berkembang dan mudah putus asa. Semakin besar efikasi diri, norma subyektif dan sikap berperilaku yang dirasakan maka semakin kuat akan niat untuk melakukan perilaku memulai berwirausaha. Efikasi diri merupakan bentuk dari rasa kepercayaan diri seseorang dalam menghadapi masalah, norma subyektif merupakan sebuah keyakinan dari seseorang akan dukungan lingkungan sekitar dan Sikap merupakan kecenderungan yang dipelajari untuk merespon atas suatu objek atau kelas objek secara konsisten baik dalam keadaan rasa suka maupun tidak suka (Assael, dalam santi nur, 2017). Penelitian yang dilakukan ma'sumah

ngalimatul (2018) menemukan bahwa secara Bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara sikap berperilaku, norma subjektif dan efikasi diri terhadap keinginan berwirausaha, dari penjelasan di atas hipotesis yang dibangun sebagai berikut:

H₄: Efikasi diri, Norma subyektif dan Sikap berpengaruh terhadap Keinginan berwirausaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkat (Sugiyono,2017). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena dapat menentukan beberapa variabel saja dari objek yang diteliti dan dapat di pandang sebagai sesuatu yang kongkrit, teramati dan terukur. Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab- akibat (kausal). Dan lebih menekankan pada keluasaan informasi, sehingga metode ini digunakan untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif, yang artinya untuk mengetahui pengetahuan atau hubungan antara dua variabel atau lebih, penelitian metode asosiatif digunakan karena penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan sesuatu gejala.

3.2 Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan berbagai sumber data yaitu:

3.2.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis melalui observasi atau pengamatan langsung dari kampus, memberikan Kuesioner Tertutup yang kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, serta pengumpulan data dengan wawancara secara langsung (tatap muka) dengan mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan inkubitek untuk mendapatkan data .

3.2.2 Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri dengan kata lain data yang bersumber dari catatan yang ada dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengandalkan studi kepustakaan dan mempelajari buku-buku dan jurnal tentang *the Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) dan keinginan berwirausaha.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Field Research

Penelitian lapangan (*field research*) yaitu, penelitian yang dilakukan dengan cara langsung ke lokasi penelitian, untuk mendapatkan data primer mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi melalui :

1. Wawancara

Sugiyono (2017:137) Menjelaskan bahwa wawancara dengan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian. Dalam metode ini dilakukan melalui Tanya jawab secara langsung dengan pihak kepala bagian Inkubator Bisnis-teknologi dan *career center*. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengidentifikasi masalah dan mendukung teknik kuesioner.

2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuesioner. menurut Sugiyono (2017:142) Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. alternatif jawaban yang disediakan. Pertanyaan menyangkut variabel Efikasi diri, Norma subyektif, Sikap berperilaku dan keinginan berwirausaha Dalam penelitian skala ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* dan Kuesioner Tertutup

Adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup setuju (CS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono(2017)

3.3.3 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Studi pustaka, menurut Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. mengenai *The Theory of Planed Behavior* (Ajzen, 1991) dan keinginan berwirausaha. serta informasi yang dapat digunakan untuk

memecahkan masalah yang berkaitan . dan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah informasi yang telah ditemukan oleh para ahli sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan pada beberapa mahasiswa IIB Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

3.4.1 Populasi dan Sampel

3.4.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi yang sudah mengambil mata kuliah *Teknopreneur* yang berjumlah 1104 mahasiswa.

3.4.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel untuk menentukan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria ciri tertentu (Sugiyono, 2017) dengan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut :

- a. Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi yang memiliki keinginan berwirausaha.

- b. Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi yang sudah mengambil mata *Teknopreneur*.
- c. Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi yang masih aktif.

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan di ambil dihitung dengan metode solvin yang jumlah mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi yang sudah megambil mata kuliah *Teknopreneur* 1104 orang dengan batas toleransi kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{1104}{1 + 1104 \cdot 0.1^2} = 91,69 = 92$$

Maka sempel yang akan di ambil di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi yang populasi mahasiswanya sebesar 1104 orang dengan batas toleransi kesalahan 10% yaitu sebesar 92 orang.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel bebas adalah “Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variable bebas Dalam penelitian ini yang merupakan variabel

bebas Efikasi diri (X_1), Norma subyektif (X_2), Sikap berperilaku (X_3).

3.5.2 Variabel dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2017:39). Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keinginan berwirausaha (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel yaitu merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel. Juliansyah (2017:97). Dalam penelitian ini variabel ditentukan berdasarkan landasan teori yaitu sikap, norma subyektif, efikasi diri dan keinginan berwirausaha. Variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi operasional	Indikator	Skala
Efikasi diri (X ₁)	Baron dan Byrne , (2014), “efikasi diri adalah evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau kompetisinya untuk melakukan sebuah tugas, mencapai tujuan atau mengatasi hambatan”.	Efikasi diri merupakan Kepercayaan atau persepsi mahasiswa S1 mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya mengenai kemampuan untuk membentuk suatu perilaku berwirausaha.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan diri mengelola usaha 2. Dapat mengelola sumber daya manusia 3. Kematangan mental dalam memulai usaha 4. Memiliki keyakinan yang teguh dalam memulai usaha 5. Kemampuan dan keterampilan skili memulai usaha 	likert
Norma subyektif (X ₂)	Norma Subyektif menurut Baron dan Byrne (2003) yakni, ”persepsi individu berhubungan dengan kebanyakan dari orang-orang yang penting bagi dirinya, mengharapkan individu untuk melakukan atau tidak melakukan tingkah laku tertentu, orang-orang yang penting	merupakan keyakinan mahasiswa S1 mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya untuk mematuhi arahan atau anjuran orang sekitarnya untuk turut dalam aktivitas berwirausaha.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan dukungan dari peran keluarga 2. Keyakinan dukungan teman 3. Keyakinan dukungan dari dosen 4. Keyakinan dukungan dari pengusaha sukses 	likert

	bagi dirinya itu kemudian dijadikan acuan atau patokan untuk mengarahkan tingkah laku”.			
Sikap berperilaku (X ₃)	Mowen dan Minor (2002) sikap merupakan afeksi atau perasaan terhadap sebuah rangsangan. Dalam beberapa penelitian kewirausahaan sikap berwirausaha dioperasionalkan dalam toleransi risiko, dan berani menghadapi rintangan.	Kecenderungan mahasiswa S1 mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya untuk bereaksi secara afektif dalam menanggapi risiko yang akan dihadapi di dalam bisnis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertarik dengan peluang usaha 2. Berfikir kreatif dan inovatif 3. Memiliki Pandangan positif terhadap kegagalan 4. Memiliki jiwa kepemimpinan & tanggung jawab 5. Suka menghadapi risiko & tantangan 	likert
keinginan berwirausaha (Y)	Yanto (1996:) intensi berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang	Intensi berwirausaha merupakan dorongan dari diri mahasiswa S1 mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya untuk melakukan tindakan berwirausaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berwirausaha lebih baik dari pada bekerja pada orang lain 2. Wirausaha adalah pilihan sebagai berkarir 3. Melakukan perencanaan untuk memulai usaha 4. wirausaha dapat Meningkatkan status sosial dan harga diri 5. menjadi wira 	likert

	ada pada diri sendiri.		usaha dapat memiliki pendapatan yang lebih baik	
--	------------------------	--	---	--

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel (X_1) Efikasi diri, (X_2) norma subyektif, (X_3) sikap berperilaku dan variabel (Y) keinginan berwirausaha. Uji persyaratan instrument penelitian menguji validitas dan reabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:121) validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi atau arti sebenarnya yang diukur.

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

- r = Korelasi antara variabel X dan Y
- n = Jumlah responden
- X = Jumlah skor item
- Y = Jumlah skor total seluruh item

Dasar dari pengujian validitas ini adalah:

1. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel} (0.205)$ maka H_0 ditolak H_a diterima.
2. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel} (0.205)$ maka H_0 diterima H_a ditolak

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:132) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji reabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuisisioner (angket) tersebut. Alat ukur dikatakan realibel apabila jawabannya konsisten dari waktu ke waktu. Uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha cronbach* Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *cronbach alpha*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Uji realibitas menggunakan rumus *Alpha cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- K = banyaknya pertanyaan
- $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian skor tiap item
- σ^2 = varians total

Selanjutnya untuk menginteprestasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi:

Tabel 3.3
Inteprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

menurut sugiyono (2017:147) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, tabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak Juliansyah (2017). Terdapat dua cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila nilai residual yang dihasilkan berdistribusi secara normal, maka uji statistik secara normalitas, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residualnya. Dasar dari pengujian normalitas ini adalah:

1. Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data penyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Apabila pendeteksian normalitas hanya dengan cara melihat grafik, maka hasil yang didapatkan akan menyesatkan karena kemungkinan ketidak hati-hatian secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik menunjukkan ketidak normalan pendistribusian. Oleh karena itu, pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik non-parametik, kolmogorov-smirnov (K-s) dilakukan dengan membuat hipotesis.

H_0 : Data residual berdistribusi normal apabila nilai signifikan $> 5\%$ (0,05)

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikan $< 5\%$ (0,05)

3.8.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan antara satu variabel ke variabel lain yang linear atau tidak secara signifikan Juliansyah (2017:179). Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Uji linearitas akan dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : model regresi berbentuk linier

H_a : model regresi tidak berbentuk linier

Dalam penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0. dengan kriteria pengujian:

1. Jika nilai signifikan $>$ alpha (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai signifikan $<$ alpha (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2017) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF $>$ 10 maka terjadi multikolinieritas.
2. Jika VIF $<$ 10 maka tidak terjadi multikolinieritas

3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan. Jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah *pp plot*. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang berbentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas

2. Jika pola tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

- Y = Nilai variabel terikat (keinginan berwirausaha)
 a = Konstanta
 b = Koefisien
 X₁ = Nilai variabel bebas pertama (Efikasi Diri)
 X₂ = Nilai variabel bebas kedua (norma subyektif)
 X₃ = Nilai variabel bebas ketiga (sikap berperilaku)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Menurut Sugiyono (2017) uji stasistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Dasar pengambilan keputusan dalam uji statistik t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} (1.661) maka terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel} (1.661)$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.10.2 Uji Statistik F

Menurut Sugiyono (2017) uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independent yang terdapat dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji f dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh efikasi diri (X_1), norma subyektif (X_2) dan sikap berperilaku (X_3) terhadap keinginan berwirausaha (Y). Langkah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan dalam uji statistik F adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel} (2.70)$ maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel} (2.70)$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif data adalah upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah. Deskripsi data dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain:

4.1.1 Deskripsi objek penelitian

Penelitian ini telah dilakukan terhadap Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi yang berjumlah 92 orang.

Untuk mengetahui karakteristik responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Persentase
1	Laki-laki	43	46.7%
2	Perempuan	49	53.3%
	Total	92	100%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin tertinggi yaitu perempuan, artinya, Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi yang menjadi responden didominasi oleh mahasiswa perempuan sebanyak 49 atau 53.3% dan mahasiswa laki-laki sebanyak 43 atau 46.7%. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden yang menjawab kuisioner penelitian ini yang paling mendominasi jenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	19-21	68	73.9%
2	22-23	24	26.1%
	Total	92	100%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis usia pada Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi yang menjadi responden memiliki okarakteristik usia 19-21 tahun sebanyak 68 orang atau 73.9%, sedangkan mahasiswa usia 22-23 tahun sebanyak 24 orang atau 26.1%,. Dapat disimpulka bahwa karakteristik responden yang menjawab kuisisioner penelitian ini yang paling mendominasi umur 19-21 tahun.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan angkatan

No	Angkatan	Frekuensi	Persentase
1	2016	47	51.1%
2	2015	45	48.9%
	Total	92	100%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan angkatan yaitu 2016 sebanyak 47 atau 51.1% dan responden dengan angkatan 2015 sebanyak 45 atau 48.9%. Dapat disimpulka bahwa karakteristik responden yang menjawaba kuisisioner penelitian ini yang paling mendominasi angkatan 2016.

4.1.2 Deskripsi jawaban penelitian

Hasil jawaban responden mengenai kuisisioner yang disebar kepada 92 Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi.

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden Variabel Keinginan Berwirausaha

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Berwirausaha memberikan saya kesempatan mengembangkan potensi dalam diri.	44	47.8%	46	50.0%	2	2.2%	0	0	0	0
2	Berwirausaha memberikan saya banyak waktu senggang untuk berkumpul dengan keluarga dan teman.	21	22.8%	41	44.6%	22	23.9%	8	8.7%	0	0
3	Setelah Saya lulus saya memilih berkarir sebagai wirausahawan.	35	38.0%	36	39.1%	21	22.8%	0	0	0	0
4	Berkarir sebagai wirausaha merupakan tantangan dalam hidup.	35	38.0%	42	45.7%	11	12.0%	4	4.3%	0	0
5	Dalam memulai usaha, harus memiliki perencanaan sumber daya manusia dan modal.	45	48.9%	36	39.1%	7	7.6%	4	4.3%	0	0
6	Dalam memulai usaha, saya memiliki perencanaan untuk memasarkan barang.	33	35.9%	48	52.2%	9	9.8%	2	2.2%	0	0
7	Berwirausaha dapat	24	26.1%	40	43.5%	19	20.7%	9	9.8%	0	0

	meningkatkan kedudukan saya di dalam masyarakat.										
8	Dengan berwirausaha keluarga, teman dan dosen dapat memandang saya lebih baik.	30	32.6%	43	46.7%	12	13.0%	7	7.6%	0	0
9	Berwirausah membuat saya terkenal.	26	28.3%	23	25.0%	23	25.0%	17	18.5%	3	3.3%
10	Berwirausaha dapat memberikan saya penghasilan yang lebih baik.	50	54.3%	34	37.0%	8	8.7%	0	0	0	0

Sumber : Data diolah tahun 2019

Dari tabel 4.4 diperoleh jawaban atas pernyataan mengenai keinginan berwirausaha (Y) yang diajukan kepada 92 orang responden, pernyataan sepuluh mengenai berwirausaha dapat memberikan saya penghasilan yang lebih baik mendapatkan respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju sebesar 50 orang atau 54.3% sedangkan pernyataan dua mengenai berwirausaha memberikan saya banyak waktu senggang untuk berkumpul dengan keluarga dan teman mendapatkan respon paling rendah dengan jawaban sangat setuju 21 orang atau 22.8%. Dapat disimpulkan bahwa responden merasa memiliki keinginan untuk berwirausaha karna memberikan penghasilan yang lebih baik, hal tersebut didukung dari jawaban responden yang menjawab pernyataan yang paling tinggi dari penilaian sangat setuju.

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden variabel Efikasi Diri

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya memiliki motivasi sebagai wirausahawan.	29	31.5%	48	52.2%	14	15.2%	1	1.1%	0	0
2	Saya memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan menjadi wirausahawan.	28	30.4%	39	42.4%	25	27.2%	0	0	0	0
3	Saya dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk memulai berwirausaha.	21	22.8%	52	56.5%	17	18.5%	2	2.2%	0	0
4	Saya dapat mengeluarkan potensi dalam diri untuk memulai berwirausaha.	28	30.4%	44	47.8%	18	19.6%	2	2.2%	0	0
5	Saya tidak takut gagal dalam memulai usaha.	28	30.4%	33	35.9%	24	26.1%	6	6.5%	1	1.1%
6	Saya berani bersaing secara baik dengan lawan bisnis.	30	32.6%	44	47.8%	15	16.3%	3	3.3%	0	0
7	Saya yakin dapat berhasil saat menjadi wirausahawan.	39	42.4%	33	35.9%	18	19.6%	2	2.2%	0	0
8	Saya yakin dapat mencari solusi saat dihadapkan masalah dalam memulai usaha.	26	28.3%	53	57.6%	13	14.1%	0	0	0	0
9	Saya dapat menciptakan sesuatu yang	33	35.9%	43	46.7%	15	16.3%	1	1.1%	0	0

	kreatif.										
10	Saya memiliki kemampuan untuk bekerja sama yang baik dengan rekan bisnis dalam memulai usaha.	36	39.1%	46	50.0%	8	8.7%	2	2.2%	0	0

zSumber : Data diolah tahun 2019

Dari tabel 4.5 diperoleh jawaban atas pernyataan mengenai Efikasi diri (X_1) yang diajukan kepada 92 orang responden, pernyataan tujuh mengenai saya yakin dapat berhasil saat menjadi wirausahawan mendapatkan respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju sebesar 39 orang atau 42.4% sedangkan pernyataan tiga mengenai saya dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk berwirausaha mendapatkan respon paling rendah dengan jawaban sangat setuju 21 orang atau 22.8%. Dapat disimpulkan bahwa responden merasa memiliki keinginan untuk berwirausaha karna memiliki keyakinan dapat berhasil saat menjadi wirausahawan, hal tersebut didukung dari jawaban responden yang menjawab pernyataan yang paling tinggi dari penilaian sangat setuju.

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Norma Subyektif

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Keluarga memberikan saya motivasi untuk memulai usaha.	55	59.8%	31	33.7%	5	5.4%	1	1.1%	0	0
2	Keluarga memberikan saya ide-ide dan nasehat untuk memulai usaha.	35	38.0%	45	48.9%	11	12.0%	1	1.1%	0	0
3	Teman-teman	36	39.1%	43	46.7%	12	13.0%	1	1.1%	0	0

	memberikan saya motivasi untuk memulai usaha.										
4	Teman-teman memberikan saya ide-ide dan nasehat untuk memulai usaha.	32	34.8%	49	53.3%	11	12.0%	0	0	0	0
5	Dosen di kampus memberikan motivasi kepada saya untuk memulai usaha.	33	35.9%	31	33.7%	26	28.3%	2	2.2%	0	0
6	Dosen saya di kampus memberikan saya ide-ide dan nasehat untuk memulai usaha.	25	27.2%	46	50.0%	18	19.6%	2	2.2%	1	1.1%
7	Para pengusaha sukses memotivasi saya untuk berwirausaha.	33	35.9%	49	53.3%	8	8.7%	2	2.2%	0	0
8	Media sosial youtube, facebook, detikcom dan instagram memberikan saya bekal untuk memulai bisnis.	50	54.3%	32	34.3%	9	9.8%	1	1.1%	0	0

Sumber : Data diolah tahun 2019

Dari tabel 4.6 diperoleh jawaban atas pernyataan mengenai Norma subyektif (X_2) yang diajukan kepada 92 orang responden, pernyataan satu mengenai keluarga memberikan saya motivasi untuk memulai usaha mendapatkan respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju sebesar 55 orang atau 59.8% sedangkan pernyataan enam mengenai dosen saya dikampus memberikan saya ide-ide dan nasehan untuk memulai usaha mendapatkan respon paling rendah dengan jawaban sangat setuju 25 orang atau 27.2%. Dapat disimpulkan bahwa responden merasa memiliki keinginan untuk

berwirausaha karna keluarga memberikan motivasi untuk memulai usaha, hal tersebut didukung dari jawaban responden yang menjawab pernyataan yang paling tinggi dari penilaian sangat setuju.

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Responden Sikap Berprilaku

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Peluang usaha yang saya dapat, di peroleh dari keterampilan yang saya miliki.	40	43.5%	36	39.1%	14	15.2%	2	2.2%	0	0
2	Ide-ide untuk berwirausaha, saya peroleh dari pengalaman hidup.	36	39.1%	38	41.3%	16	17.4%	2	2.2%	0	0
3	Saya memiliki ide-ide yang berbeda dari yang lain untuk memulai usaha.	26	28.3%	45	48.9%	18	19.6%	3	3.3%	0	0
4	Dalam memulai usaha saya dapat memanfaatkan peluang yang ada secara maksimal.	35	38.0%	42	45.7%	3	16.3%	0	0	0	0
5	Kegagalan yang saya alami dalam memulai usaha saya angap sebuah pembelajar.	39	42.4%	40	43.5%	13	14.1%	0	0	0	0
6	Kegagalan dalam memulai usaha tidak membuat saya putus asa tetapi membuat saya lebih tertarik.	34	37.0%	38	41.3%	19	20.7%	1	1.1%	0	0
7	Saya dapat mengambil keputusan secara cepat dan tegas	31	33.7%	46	50.0%	12	13.0%	3	3.3%	0	0

	dalam memulai usaha.										
8	Dalam memulai usaha saya akan menjalankan secara maksimal dan penuh rasa tanggung jawab.	39	42.4%	40	43.5%	13	14.1%	0	0	0	0
9	Dalam memulai usaha hambatan-hambatan yang ada membuat saya lebih bersemangat mencari solusinya.	39	42.4%	39	42.4%	13	14.1%	0	0	1	1.1%
10	Semakin besar ide yang saya miliki untuk memulai usaha, semakin bersemangat saya untuk menjalankannya.	51	55.4%	32	34.8%	7	7.6%	1	1.1%	1	1.1%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Dari tabel 4.7 diperoleh jawaban atas pernyataan mengenai Sikap berperilaku (X_3) yang diajukan kepada 92 orang responden, pernyataan sepuluh mengenai semakin besar ide yang saya miliki untuk memulai usaha, semakin bersemangat saya untuk menjalankannya mendapatkan respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju sebesar 51 orang atau 55.4% sedangkan pernyataan tiga mengenai saya memiliki ide-ide yang beda dari yang lain untuk memulai usaha mendapatkan respon paling rendah dengan jawaban sangat setuju 26 orang atau 28.3%. Dapat disimpulkan bahwa responden merasa memiliki keinginan untuk berwirausaha karena memiliki sebuah keyakinan bahwa semakin besar ide yang di miliki untuk memulai usaha, semakin bersemangat untuk menjalankannya, hal tersebut didukung dari jawaban responden yang menjawab pernyataan yang paling tinggi dari penilaian sangat setuju.

4.2. Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *product moment*.

Dengan Kriteria pengujian untuk uji ini adalah:

Bila probabilitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,205) maka instrument valid

Bila probabilitas $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,205) maka instrument tidak valid

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Keinginan Berwirausaha (Y)

Butir pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	kondisi	keterangan
Pertanyaan 1	0,481	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 2	0,477	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 3	0,504	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 4	0,593	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 5	0,482	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 6	0,577	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 7	0,675	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 8	0,608	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 9	0,557	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 10	0,668	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid

Sumber : hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel keinginan berwirausaha (Y) sebanyak 10 pertanyaan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan variabel keinginan berwirausaha (Y) dinyatakan valid

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Efikasi Diri (X₁)

Butir pertannyaan	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	kondisi	keterangan
Pertanyaan 1	0,600	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 2	0,643	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 3	0,546	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 4	0,496	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 5	0,580	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 6	0,595	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 7	0,656	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 8	0,475	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 9	0,572	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 10	0,580	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid

Sumber : hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel Efikasi diri (X₁) sebanyak 10 pertanyaan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan variabel Efikasi diri (X₁) dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Norma Subyektif (X₂)

Butir pertannyaan	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	kondisi	keterangan
Pertanyaan 1	0,359	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 2	0,458	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 3	0,413	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 4	0,573	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 5	0,518	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 6	0,525	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 7	0,365	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 8	0,394	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid

Sumber : hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas variabel Norma Subyektif (X_2) sebanyak 8 pertanyaan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan variabel Norma Subyektif (X_2) dinyatakan valid.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Sikap Berprilaku (X_3)

Butir pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	kondisi	keterangan
Pertanyaan 1	0,534	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 2	0,626	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 3	0,615	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 4	0,664	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 5	0,471	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 6	0,340	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 7	0,510	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 8	0,580	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 9	0,567	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
Pertanyaan 10	0,575	0,205	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid

Sumber : hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji validitas variabel Sikap Berprilaku (X_3) sebanyak 10 pertanyaan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan variabel Sikap Berprilaku (X_3) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing variabel X dan variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Guttman Split-Half Coefficient	keterangan
Keinginan berwirausaha (Y)	0,735	Tinggi
Efikasi Diri (X ₁)	0,720	Tinggi
Norma Subyektif (X ₂)	0,671	Tinggi
Sikap Berprilaku (X ₃)	0,736	Tinggi

Sumber : hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji reliabilitas dengan tertinggi adalah Sikap Berprilaku (X₃) sebesar 0,763 dan nilai reliabilitas terendah adalah keinginan berwirausaha (Y) sebesar 0,671.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel–variabel independen dan dependen harus berdistribusi normal atau mendekati normal. Hasil uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov* adalah sebagai berikut :

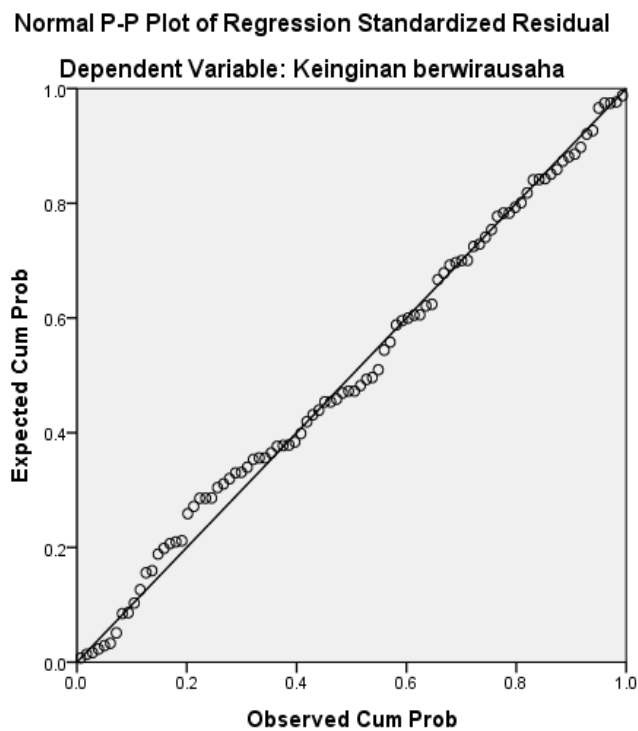
Kriteria pengujian

1. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 berarti hipotesis (H₀) ditolak atau variabel tidak berdistribusi secara normal
2. apabila *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar > 0,05 berarti hipotesis nol (H₀) diterima atau variabel data berdistribusi secara normal

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas (*kolmogrov-smirnov*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.68702497
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.047
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Gambar 4.1



Berdasarkan hasil ujin normalitas pada tabel 4.15 nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* hasil uji *kolmogrov smirnov* adalah 0,200 lebih besar dari

0,05. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel berdistribusi secara normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum.

Rumusan hipotesis :

Ho : model regresi berbentuk linier

Ha : model regresi tidak berbentuk linier

Dengan kriteria :

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka Ho diterima , Ha ditolak
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak , Ha diterima

Berikut merupakan hasil dari uji linieritas

Tabel 4.14
Uji Linieritas

No	Variabel	Nilai F Hidung	Sig	alpha	Simpulan	keterangan
1	Efikasi diri (X ₁)	1.335	0,193	0.05	Sig > alpha	Linier
2	Norma Subyektif (X ₂)	1.633	0,128	0.05	Sig > alpha	Linier
3	Sikap Berprilaku (X ₃)	1.262	0,242	0.05	Sig > alpha	Linier

Sumber : hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahawa nilai signifikan untuk variabel Efikasi diri (X₁) sebesar 0,193 lebih besar dari 0,05 yang berarti Ho diterima dan nilai

signifikan untuk variabel Norma Subyektif (X_2) sebesar 0,128 lebih besar dari 0.005 dan nilai signifikan untuk variabel Sikap Berprilaku (X_3) sebesar 0,242 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Hasil nilai signifikan untuk keseluruhan variabel lebih besar dari nilai Alpha (0,05) yang berarti data dari populasi tersebut linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lain.

Kriteria pengujian :

1. H_0 : tidak terdapat hubungan antara variabel independen
 H_a : terdapat hubungan antara variabel independen
2. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas
 Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
 Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas

Berikut merupakan Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	<i>Collinearty</i>		keterangan
		<i>statistics</i>		
		Tolerance	VIF	
1	Efikasi diri (X_1)	0,560	1.786	Tidak ada multikolinieritas
2	Norma Subyektif (X_2)	0,814	1.189	Tidak ada multikolinieritas
3	Sikap Berprilaku (X_3)	0,537	1.862	Tidak ada multikolinieritas

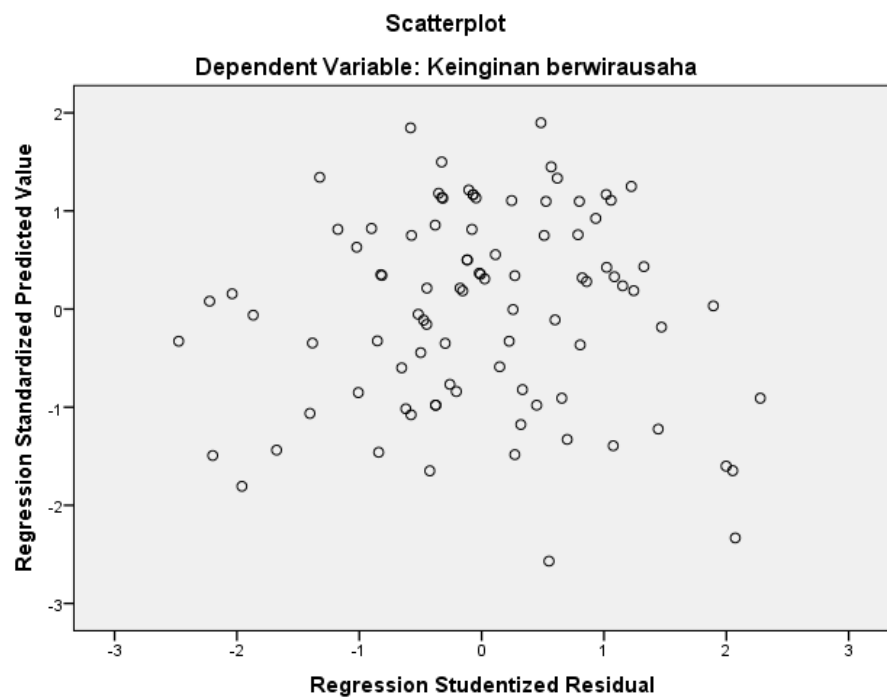
Sumber : hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.14 diatas perhitungan *tolerance* menunjukkan tidak ada nilai variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* $> 0,1$ yang berarti tidak ada korelasi antara variabel. Hasil perhitungan nilai *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan bahawa variabel independen yang memiliki VIF < 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

4.3.3 Hasil Uji Heteroskedatisitas

Uji heteroskedatisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedatisitas dan jika berbeda disebut heteroskedatisitas.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedatisitas



Sumber : hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Gambar 4.2 terlihat tampilan Grafik scatterplot bahawa titik sebaran dan data tidak berbentuk pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah model angka 0 pada sumbu Y. hal tersebut Menyimpulkan bahwa model regresi ini telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas dan menunjukkan bahawa variansi data homokedastisitas.

4.4 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian menggunakan penelitian lebih dari satu variabel sebagai indikator yaitu keinginan berwirausaha (Y), Efikasi diri (X_1), Norma subyektif (X_2) dan sikap berperilaku (X_3). Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22. Berikut merupakan hasil pengujian regresi berganda yaitu

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

No	Model	B	Std.Error	Beta	Sig
1	Keinginan berwirausaha (constant)	19.058	5.547		0.001
2	Efikasi diri (X_1)	0.587	0.105	0.638	0.000
3	Norma Subyektif (X_2)	0.067	0.163	0.038	0.681
4	Sikap Berperilaku (X_3)	-0.097	0.128	-0.088	0.452

Sumber : hasil data diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.16 hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 22 dapat disimpulkan bahwa variabel keinginan berwirausaha dipengaruhi oleh efikasi diri, norma subyektif dan sikap berperilaku dengan persamaan matematis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 19.058 + 0.587X_1 + 0.067X_2 + 0.097X_3$$

Keterangan:

Y = Keinginan berwirausaha

a = Constanta

b = Koefisien

X₁ = Efikasi Diri

X₂ = Norma subyektif

X₃ = Sikap berperilaku

Dari persamaan tersebut maka dapat diberi simpulan sebagai berikut::

1. Constanta a sebesar 19.058 menyatakan bahawa keinginan berwirausaha sebesar 19.058, apabila efikasi diri, norma subyektif dan sikap berperilaku bernilai = 0
2. Koefisien regresi X₁ = 0.587 menyatakan bahawa setiap efikasi diri meningkat, maka keinginan berwirausaha akan meningkat 0.587 atau sebesar 5.87%.
3. Koefisien regresi X₂ = 0.067 menyatakan bahawa setiap norma subyektif meningkat, maka keinginan berwirausaha akan meningkat 0.067 atau sebesar 6.7%.
4. Koefisien regresi X₃ = 0.097 menyatakan bahawa setiap sikap berperilaku meningkat, maka keinginan berwirausaha akan meningkat 0.097 atau sebesar 9.7%.

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Regresi

Nilai Korelasi (R)	R Square (R ²)
0.596	0,356

S

umber : hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,596 artinya tingkat hubungan antara keinginan berwirausaha (Y), Efikasi diri (X_1), Norma subyektif (X_2) dan sikap berperilaku (X_3) adalah positif. Nilai koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0.356 artinya keinginan berwirausaha dipengaruhi oleh Efikasi diri (X_1), Norma subyektif (X_2) dan sikap berperilaku (X_3) sebesar 0.356 atau 35.6% dan sisanya 64.4% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Uji hipotesis (Uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut :

Kriteria pengambilan keputusan

Bila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1.661) maka H_0 ditolak

Bila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1.661) maka H_0 diterima

Tabel 4.18

Hasil Uji Koefisien Regresi keinginan berwirausaha dipengaruhi oleh Efikasi diri (X_1), Norma subyektif (X_2) dan sikap berperilaku (X_3) terhadap keinginan berwirausaha (Y)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Efikasi diri (X_1)	5.575	1.661	$5.575 > 1.661$	H_0 ditolak dan H_a diterima
Norma Subyektif (X_2)	0.412	1.661	$0.412 < 1.661$	H_0 diterima dan H_a ditolak

Sikap Berprilaku (X ₃)	-0,756	1.661	-0,756 < 1.661	Ho diterima dan Ha ditolak
------------------------------------	--------	-------	----------------	----------------------------

Sumber : hasil data diolah tahun 2019

1. Efikasi diri (X₁) terhadap keinginan berwirausaha (Y)

Ho : efikasi diri tidak berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha

Ha : efikasi diri berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha

Dari tabel 4.18 terlihat pada variabel Efikasi diri (X₁) bahwa nilai $t_{hitung} 5.575 > t_{tabel} 1.661$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya efikasi diri berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha.

2. Norma Subyektif (X₂) terhadap keinginan berwirausaha (Y)

Ho : Norma Subyektif tidak berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha

Ha : Norma Subyektif berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha

Dari tabel 4.18 terlihat pada variabel Norma Subyektif (X₂) bahwa nilai $t_{hitung} 0.412 < t_{tabel} 1.661$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya Norma subyektif tidak berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha.

3. Sikap berprilaku (X₃) terhadap keinginan berwirausaha (Y)

Ho : Sikap berprilaku tidak berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha

Ha : Sikap berprilaku berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha

Dari tabel 4.18 terlihat pada variabel Sikap berperilaku (X_3) bahwa nilai $t_{hitung} 0.756 < t_{tabel} 1.661$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya Sikap berperilaku tidak berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha.

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian regresi secara Bersama-sama dilakukan unjuk menguji hipotesis:

H_0 : efikasi diri (X_1), norma subyektif (X_2) dan sikap berperilaku (X_3) tidak berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha (Y)

H_a : efikasi diri (X_1), norma subyektif (X_2) dan sikap berperilaku (X_3) berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha (Y)

Kriteria pengambilan keputusan

1. Jika nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel} (2.70)$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel} (2.70)$ maka H_a diterima

Tabel 4.19

Hasil Uji F

No	F_{hitung}	F_{tabel}	kondisi	keterangan
1	16.184	2.70	$16.184 > 2.70$	H_0 ditolak H_a diterima

Sumber : hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 16.184 sedangkan F_{tabel} sebesar 2.70. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara

efikasi diri (X_1), norma subyektif (X_2) dan sikap berperilaku (X_3) terhadap keinginan berwirausaha (Y).

4.6 Pembahasan

Penelitian ini merupakan studi yang melakukan analisis untuk mengetahui pengaruh Efikasi diri (X_1), Norma subyektif (X_2) dan sikap berperilaku (X_3) terhadap keinginan berwirausaha (Y) Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa model regresi tidak sesuai dengan hasil observasi dari penelitian. Dimana hal ini menunjukkan bahwa variabel teikat digunakan dalam penelitian tidak semua berhubungan dengan variabel bebas.

1. Pengaruh Efikasi diri Terhadap Keinginan Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha. Efikasi diri merupakan kondisi di mana individu percaya bahwa perilaku untuk berwirausaha mudah atau dapat dilakukan dan merupakan bentuk dari rasa kepercayaan diri seseorang dalam menghadapi masalah. Rasa kepercayaan diri merupakan bagian dari rasa memiliki kreatifitas, mahasiswa akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi pada saat mahasiswa memiliki kreatifitas dalam menciptakan sesuatu yang baru yang menjadi salah satu modal untuk memulai berwirausaha.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Efikasi diri memiliki peran terhadap keinginan berwirausaha mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi. mereka memiliki keyakinan, seperti halnya ketika akan memulai membuka usaha modal yang dibutuhkan bukan hanya uang tetapi harus rasa yakin untuk mengambil tindakan membuka usaha tersebut dan yakin akan keberhasilan, semakin yakin akan kemampuan dirinya maka semakin kuat juga keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Mereka memiliki keratifitas, semakin tinggi tingkat kreatif seorang mahasiswa maka akan semakin bayak menciptakan produk kreatif yang dapat menarik minat

masyarakat ketika semua itu dapat di akomodasi oleh mahasiswa makan akan mendatangkan peluang dan materi.

Temuan ini didukung penelitian santi Nur (2017) yang menyatakan bahwa Efikasi diri merupakan kondisi di mana individu percaya bahwa perilaku untuk berwirausaha mudah atau dapat dilakukan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa efikasi diri memiliki peran terhadap keinginan berwirausaha mahasiswa dan penelitian dwipradnyana I made mahadi (2016) menyatakan bahwa Efikasi diri memiliki pengaruh paling dominan terhadap keinginan berwirausaha yang artinya menunjukkan bahwa perilaku mahasiswa untuk berwirausaha tidak hanya dikendalikan oleh dirinya sendiri, tetapi membutuhkan ketersediaan sumber daya dan kesempatan atau keterampilan tertentu.

2. Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Keinginan Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel norma subyektif tidak berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha. Karena keinginan berwirausaha berasal dari dalam diri tanpa adanya arahan dan dorongan dari teman, dosen dan keluarga mahasiswa akan tetap menjadi *entrepreneure* karna mahasiswa memiliki kepercayaan diri dan keyakinan yang tinggi.

Kepercayaan dan keyakinan diri merupakan suatu kemampuan diri sendiri bukan berasal dari luar diri, sehingga dalam tindakan untuk memulai usaha akan memunculkan sikap tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenali kelebihan dan kekurangan di diri sendiri tanpa adanya dorongan dari keluarga, teman dan dosen. Semakin besar dorongan dari keluarga, teman dan dosen tidak akan meningkatkan keinginan berwirausaha sedangkan semakin percaya diri akan kemampuan dirinya maka semakin kuat juga keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Keyakinan merupakan kemampuan individu mempercayai

dan yakin atas kemampuan dirinya untuk melakukan sesuatu, seseorang yang memiliki keyakinan diri yang tinggi tidak bergantung kepada orang lain baik itu teman, keluarga ataupun dosen. Dengan bermodalakan keyakinan atas kemampuan diri, mahasiswa masih dapat memiliki keinginan yang kuat untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini di dukung oleh wingdes Irwan (2018) yang menyatakan bahwa norma subyektif tidak mengaggap tekanan sosial dari keluarga dan teman dekat menentukan keinginan untuk menjalankan usaha baru atau memilih berwirausaha.

3. Pengaruh Sikap Berprilaku Terhadap Keinginan Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Sikap berperilaku tidak berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha. Sikap berperilaku merupakan pandangan seseorang akan suatu hal. Sikap berperilaku mengarah pada suka mengambil resiko, melakukan pekerjaan dengan usaha terbaik dan perasaan seseorang dalam melihat suatu hal , apakah dianggap positif atau negatif yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap hal tersebut.

Sikap pribadi yang mengarah pada suka mengambil resiko, melakukan pekerjaan dengan usaha terbaik. Sikap pribadi yang seperti ini bisa dikatakan sebagai sikap pribadi yang secara umum mendasari semua jenis pekerjaan. Pada profil seorang wirausaha harus memiliki ciri-ciri dan watak : percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, selalu berusaha untuk meningkatkan pretasi. Profil ini menjadi profil yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan. Semakin besar resiko dalam memulai berwirausaha tidak mempengaruhi tingkat keinginan berwirausaha tetapi semakin besar rasa percaya diri dan sikap berorientasi pada tugas dan hasil dapat meningkatkan keinginan berwirausaha pada diri mahasiswa.

Hasil penelitian ini di dukung oleh chrismardani Yustina (2016) yang menyatakan bahwa siapa berperilaku tidak berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha.

4. Pengaruh Efikasi diri, Norma Subyektif dan Sikap Berprilaku Terhadap Keinginan Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efikasi diri, norma subyektif dan sikap berperilaku berpengaruh secara Bersama-sama terhadap keinginan berwirausaha. Efikasi diri merupakan bentuk dari rasa kepercayaan diri seseorang dalam menghadapi masalah, Rasa kepercayaan diri merupakan bagian dari rasa memiliki kreatifitas, mahasiswa akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi pada saat mahasiswa memiliki kreatifitas dalam menciptakan sesuatu yang baru yang menjadi salah satu modal untuk memulai berwirausaha. seperti halnya ketika akan memulai membuka usaha modal yang dibutuhkan bukan hanya uang tetapi harus rasa yakin untuk mengambil tindakan membuka usaha tersebut dan yakin akan keberhasilan, semakin yakin akan kemampuan dirinya maka semakin kuat juga keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Semakin tinggi tingkat kreatif seorang mahasiswa maka akan semakin bayak menciptakan produk kreatif yang dapat menarik minat masyarakat ketika semua itu dapat di akomodasi oleh mahasiswa makan akan mendatangkan peluang dan materi.

Norma subyektif merupakan sebuah keyakinan dari seseorang akan dukungan lingkungan sekitar, rasa keyakinan diperoleh dari dukungan keluarga, teman dan dosen. Semakin positif dukungan dari lingkungan sekitar maka dapat meningkatkan rasa keinginan berwirausaha pada diri mahasiswa dan dapat di jadikan motivasi untuk memulai usaha. Dalam penelitian ini Lingkungan akan mempengaruhi terbentuknya persepsi dan keyakinan mahasiswa dalam memulai wirausaha. Mahasiswa akan memiliki keyakinan yang tinggi pada saat mahasiswa memiliki dukungan

dari keluarga, teman dan dosen atau orang-orang yang mendukung dirinya untuk maju serta bisa bertukar pikiran.

Sikap berperilaku merupakan pandangan seseorang akan suatu hal. Sikap berperilaku mengarah pada suka mengambil resiko, melakukan pekerjaan dengan usaha terbaik, dengan adanya sikap berperilaku mahasiswa akan menjadi kreatif, inovatif, dan juga suka menghadapi risiko dan tantangan dalam berbisnis. Semakin suka menghadapi resiko maka semakin kuat rasa keinginan berwirausaha pada diri mahasiswa, yang dapat menyebabkan mahasiswa memiliki pandangan yang baik akan suatu masalah yang dihadapinya dan tidak mudah menyerah ketika dalam keadaan yang sulit serta dapat di jadikan modal dalam memulai berwirausaha.

Efikasi diri, norma subjektif, sikap berperilaku, yang dimiliki seseorang merupakan faktor penting yang berperan dalam menimbulkan keinginan berwirausaha untuk mencapai kesejahteraan hidup yang lebih baik, agar dapat mencapai kesejahteraan hidup yang lebih baik, maka harus kreatif dan inovatif serta mendapatkan dukungan dari keluarga, teman dan dosen dalam memulai berwirausaha sehingga dapat menjadi wirausahawan sukses. Hasil penelitian ini di dukung oleh ma'sumah ngalimatul (2018) yang menyatakan bahwa efikasi diri, norma subyektif dan sikap berperilaku berpengaruh secara Bersama-sama terhadap keinginan berwirausaha.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan maka simpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Efikasi diri berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi.
2. Norma subyektif tidak berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi.
3. Sikap berperilaku tidak berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi.
4. Efikasi diri (X_1), norma subyektif (X_2) dan sikap berperilaku (X_3) berpengaruh signifikan terhadap keinginan berwirausaha (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa saran yang dapat dilakukan yaitu :

5.2.1 Saran untuk Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Kepada pihak kampus khususnya untuk dosen sebaiknya lebih melakukan pendekatan terhadap mahasiswa dengan pendekatan internal yang menjadi pondasi utama dalam mengawali menjadi wirausahawan yang lebih memperhatikan pembentukan mental wirausaha pada setiap individu serta memberikan motivasi-motivasi dan ide-ide untuk memulai usaha dengan melakukan diskusi Bersama-sama atau mengikuti event-event yang ada dengan berkolaborasi Bersama mahasiswa, sehingga

ketika akan diberikan pelajaran atau arahan tentang kegiatan wirausaha para mahasiswa akan jauh lebih tertarik untuk menggeluti bidang wirausaha.

5.2.2 Saran untuk mahasiswa dan penelitian yang akan datang

1. Untuk mahasiswa diharapkan dapat mempertahankan dan menerima pandangan sosial lain yang dapat mendorong keinginan berwirausaha serta mahasiswa disarankan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan serta mewujudkan keinginan yang sudah ada dalam bentuk tindakan nyata seperti memperbanyak mengikuti pelatihan atau seminar kewirausahaan demi menambah wawasan dan keterampilan berwirausaha.
2. Untuk penelitian yang akan datang. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan sampel dengan jumlah yang lebih banyak atau lebih dari sampel yang peneliti lakukan yaitu 92 responden dan subjek penelitian yang berbeda dari penelitian ini, agar hasil penelitian dapat digeneralisasi. Serta Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan faktor-faktor dari *The Entrepreneurial Event Theory* sebagai variabel independen sehingga dengan melakukan penelitian lebih lanjut, maka dapat mengembangkan kewirausahaan pada generasi muda yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika M & Madjid I. 2012. "*Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswafakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala*".
- Chrismardani Yustina. 2016. "*Theory of Planned Behavior* sebagai predictor intensi kewirausahaan pada Universitas Trunojoyo Madura".
- Cruz Leonel da Cruz,dkk.2015. "*Aplikasi theory of planned behavior dalam membangkitkan niat berwirausaha bagi mahasiswa fakultas ekonomi unpaz, dili timor leste*" E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4.12 (2015) : 895-920.
- Darmanto Susetyo.2013. "*pengaruh perceived desirability,perceived feasibility, propensity to act terhadap intensi berwirausaha pada Fakultas Ekonomi UNTAG Semarang*", Vol. 1 No. 2.
- Dwipradnyana,I Made Mahadi. 2016. " "*Analisis theory of planned behavior terhadap niat berwirausaha mahasiswa universitas tabanan*", Majalah Ilmiah Untab, Vol. 13 No. 1 Maret 2016.
- Firmansyah bagus. 2013."*Keterkaitan Pengalaman Kewirausahaan, Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku terhadap Niat untuk menjadi Wirausahawan pada perajin batik di kota surakarta, kabupaten sragen dan kabupaten karanganyar*".
- Handaru Agung Wahyu, dkk. 2014. "*Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Magister Management*" (Kajian Empiris pada sebuah Universitas Negeri di Jakarta)
- Islami, Novita Nurul. 2015. "*Pengaruh sikap kewirausahaan, norma subyektif, dan efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha melalui intensi berwirausaha mahasiswa*". e-Journal Universitas Jember.
- Jaya, I Putu bayu adi. 2016. "*Pengaruh norma subjektif, efikasi diri, dan sikap terhadap intensi berwirausaha siswa smkn di Denpasar*", E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 3, 2016: 1713-1741.
- Ma'sumah ,Ngalimatul,dkk.2018. "*Pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian terhadap niat berwirausaha siswa*", Economic Education Analysis Journal 7 (1) (2018).

- Nurhidayah. 2014. *“Pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2010-2012 fe uny”*.
- Noor Juliansyah.2017.” *Metodologi penelitian”*.
- Nitisusastro. 2012. *“Prilaku konsumen dalam perspektif kewirausahaan”*, bandung : Alfabeta.
- Putra ,I Putu Mega Juli Semara,dkk. 2018. *“Pengaruh sikap berperilaku, norma subyektif dan kontrol perilaku persepsian pada minat berwirausaha”*.
- Santi, Nur, dkk..2017. *“Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha”*, Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen, Vol 1, (1), 2017, 63-74.
- Sugiyono. 2017. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods)”*. Bandung: Alfabeta.
- Triastity, Saputro. 2013. *“Pengaruh sikap dan norma subyektif terhadap nilai beli mahasiswa sebagai konsumen pootensial produk pasta gigi pepsodent”*, Gema, 25 (46); pp; 1210-1213.
- Walipah. 2016. *“Faktor – faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang”*.
- Wingdes Irawan.2018. *“theory of planned behavior dan minat wirausaha pada mahasiswa ilmu informatika di Pontianak”*.
- Yanto. (1996). *Peluang Kerja dan Minat Berwiraswasta di Kalangan Siswa Sekolah Teknologi Menengah Negeri Pembangunan Pekalongan*. Semarang: IKIP Semarang. Zhao

Lampiran 1

Kuisiner penelitian



INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Zainal Abisin Pagar Alam No. 93, Gedoang Meneng,
Raja Basa, Kota Bandar Lampung 35142

Kepada Yth:

Saudara/I Mahasiswa

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Di Bandar Lampung

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agung wahyudi

Npm : 1512110039

Jurusan : Manajemen

Perguruan tinggi : Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Email : Siagungwahyudi@gmail.com

Bermaksud untuk memohon bantuan Saudara/I selaku mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi untuk berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi pada pendidikan strata satu (S1), dengan judul penelitian : “**Anteseden Entrepreneur Intention Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya**” demi terlaksananya penelitian ini maka saya sangat mengharapkan kesediaan Saudara/I Untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenarnya. Saya sebagai peneliti akan menjamin kerahasiaan data yang Saudara/I berikan dan data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Demikian atas kesediaan, dukungan dan kerja sama yang baik, saya ucapkan trimakasih.

Bandar Lampung 30 Januari 2019
Peneliti

Agung Wahyudi

A. Identitas responden

Nama responden : _____ (Boleh tidak di isi)

Npm : _____

Jenis kelamin : Laki- Laki Perempuan

Usia : _____

B.

Petu

njuk Pengisian

Berilah tanda cklis (√) pada jawaban yang telah di sediakan yang dianggap paling sesuai terhadap pernyataan yang diajukan.

Keterangan :

1. **STS** : Sangat Tidak Setuju
2. **TS** : Tidak Setuju
3. **CS** : Cukup Setuju
4. **S** : Setuju
5. **SS** : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Iya	Blum
1	Saya memiliki keinginan untuk berwirausaha.		
2	Saya sudah mengambil mata kuliah teknopreneur.		

Keinginan berwirausaha						
No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Berwirausaha memberikan saya kesempatan mengembangkan potensi dalam diri.					
2	Berwirausaha memberikan saya banyak waktu senggang untuk berkumpul dengan keluarga dan teman.					
3	Setelah Saya lulus saya memilih berkarir sebagai wirausahawan.					
4	Berkarir sebagai wirausaha merupakan tantangan dalam hidup.					
5	Dalam memulai usaha, harus memiliki					

	perencanaan sumber daya manusia dan modal.					
6	Dalam memulai usaha, saya memiliki perencanaan untuk memasarkan barang.					
7	Berwirausaha dapat meningkatkan kedudukan saya di dalam masyarakat.					
8	Dengan berwirausaha keluarga, teman dan dosen dapat memandang saya lebih baik.					
9	Berwirausah membuat saya terkenal.					
10	Berwirausaha dapat memberikan saya penghasilan yang lebih baik.					

Efikasi Diri atau kontrol prilaku						
No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya memiliki motivasi sebagai wirausahawan.					
2	Saya memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan menjadi wirausahawan.					
3	Saya dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk memulai berwirausaha.					
4	Saya dapat mengeluarkan potensi dalam diri untuk memulai berwirausaha.					
5	Saya tidak takut gagal dalam memulai usaha.					
6	Saya berani bersaing secara baik dengan lawan bisnis.					
7	Saya yakin dapat berhasil saat menjadi wirausahawan.					
8	Saya yakin dapat mencari solusi saat dihadapkan masalah dalam memulai usaha.					
9	Saya dapat menciptakan sesuatu yang kreatif.					
10	Saya memiliki kemampuan untuk bekerja sama yang baik dengan rekan bisnis dalam memulai usaha.					

Norma Subyektif						
No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Keluarga memberikan saya motivasi untuk memulai usaha.					
2	Keluarga memberikan saya ide-ide dan nasehat untuk memulai usaha.					
3	Teman-teman memberikan saya motivasi untuk memulai usaha.					
4	Teman-teman memberikan saya ide-ide dan nasehat untuk memulai usaha.					
5	Dosen di kampus memberikan motivasi kepada saya untuk memulai usaha.					
6	Dosen saya di kampus memberikan saya ide-ide dan nasehat untuk memulai usaha.					
7	Para pengusaha sukses memotivasi saya untuk berwirausaha.					
8	Media sosial youtube, facebook, detikcom dan instagram memberikan saya bekal untuk memulai bisnis.					

Sikap Berperilaku						
No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Peluang usaha yang saya dapat, di peroleh dari keterampilan yang saya miliki.					
2	Ide-ide untuk berwirausaha, saya peroleh dari pengalaman hidup.					
3	Saya memiliki ide-ide yang berbeda dari yang lain untuk memulai usaha.					
4	Dalam memulai usaha saya dapat memanfaatkan peluang yang ada secara maksimal.					
5	Kegagalan yang saya alami dalam memulai usaha saya angap sebuah pembelajaran.					
6	Kegagalan dalam memulai usaha tidak membuat saya putus asa tetapi membuat saya lebih tertarik.					
7	Saya dapat mengambil keputusan secara cepat dan tegas dalam memulai usaha.					
8	Dalam memulai usaha saya akan menjalankan secara maksimal dan penuh rasa tanggung					

	jawab.					
9	Dalam memulai usaha hambatan-hambatan yang ada membuat saya lebih bersemangat mencari solusinya.					
10	Semakin besar ide yang saya miliki untuk memulai usaha, semakin bersemangat saya untuk menjalankannya.					

Lampiran 2

Hasil Jawaban Responden

HASIL JAWABAN REPONDEN KEINGINAN BERWIRAUSAHA (Y)

No	KEINGINAN BERWIRAUSAHA										Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	47
2	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	45
3	5	4	4	2	4	4	4	3	4	4	38
4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	40
5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	46
6	4	4	3	5	4	4	4	3	3	5	39
7	4	4	4	4	4	3	3	5	2	4	37
8	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	44
9	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	43
10	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	45
11	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
12	4	3	5	5	5	5	2	4	1	5	39
13	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
44	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
15	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	34
16	4	3	5	5	5	5	4	3	3	4	41
17	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	33
18	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43
19	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	43
20	5	4	4	3	5	3	4	4	5	5	42
21	4	3	3	5	4	4	3	4	2	5	37
22	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	40
23	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	46
24	4	3	3	5	4	4	3	4	2	5	37
25	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	47
26	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	47
27	4	4	3	3	4	3	5	5	3	5	39
28	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	45
29	4	2	4	5	4	4	2	3	3	5	36
30	4	5	5	4	5	4	5	5	2	5	44
31	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	39
32	5	2	4	4	5	4	4	5	2	4	39
33	4	4	5	4	3	5	4	5	3	5	42
34	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46
35	5	3	3	5	5	5	2	4	3	5	40
36	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
37	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
38	4	2	5	5	5	5	3	5	5	5	44

39	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
40	4	3	4	4	3	5	2	5	2	4	36
41	5	2	3	5	5	5	4	4	4	4	41
42	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	46
43	5	4	4	4	3	3	4	5	3	4	39
44	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
45	4	2	4	4	5	5	3	4	4	4	39
46	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	37
47	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
48	4	4	4	4	5	4	3	5	2	5	40
49	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	40
50	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	35
51	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	43
52	5	3	4	3	5	3	5	5	5	5	43
53	5	3	4	3	2	4	4	3	5	5	38
54	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	47
55	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	42
56	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	42
57	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
58	4	3	4	5	3	5	2	4	5	3	38
59	4	5	4	4	5	4	4	5	1	4	40
60	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	45
61	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	47
62	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	42
63	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	43
64	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	44
65	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	44
66	4	4	4	3	5	4	3	2	2	3	34
67	4	3	5	2	5	4	3	2	2	3	33
68	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	46
69	5	3	3	4	5	4	3	2	2	3	34
70	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	31
71	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	44
72	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	46
73	4	4	4	2	2	2	4	3	1	3	29
74	5	3	5	4	5	4	3	4	4	4	41
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
76	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
77	4	3	4	3	5	4	5	5	3	5	41
78	5	5	5	2	2	2	2	2	3	3	31
79	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	43
80	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44

81	4	5	3	4	5	3	3	5	2	4	38
82	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	39
83	4	3	3	3	5	4	4	3	3	4	36
84	5	5	3	5	5	4	2	5	2	5	41
85	5	3	3	3	4	4	5	5	5	5	42
86	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	41
87	3	2	3	3	2	4	2	2	4	4	29
88	4	3	5	4	4	3	3	4	2	3	35
89	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
90	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	44
91	5	4	3	4	4	4	3	2	2	4	35
92	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	43

HASIL JAWABAN REPONDEN EFIKASI DIRI (X₁)

No	EFIKASI DIRI										Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47
2	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	46
3	4	4	3	3	5	4	5	4	4	2	38
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	43
6	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
7	4	4	5	3	5	4	4	3	3	4	39
8	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	46
9	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	45
10	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	45
11	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	46
12	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	45
13	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	47
14	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	42
15	4	5	4	3	5	5	4	4	3	5	42
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
17	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
18	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	43
19	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	46
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
21	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	36
22	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	44
23	5	3	5	4	3	4	5	5	4	4	42
24	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	36

25	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	46
26	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	45
27	5	3	4	3	3	3	5	5	5	4	40
28	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	42
29	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	36
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	34
32	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	43
33	4	3	4	5	3	5	4	5	5	4	42
34	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	46
35	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3	36
36	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	47
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
39	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	45
40	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	35
41	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
42	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	42
43	4	3	3	5	4	3	5	4	4	4	39
44	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	40
45	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	44
46	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	38
47	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
48	5	4	2	4	3	4	5	4	2	4	37
49	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	46
50	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	36
51	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	40
52	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	46
53	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
54	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	46
55	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
56	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	43
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	4	3	2	5	4	3	5	4	3	4	37
59	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	41
60	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	42
61	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	43
62	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	41
63	5	4	4	5	4	3	5	3	4	5	42
64	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	46
65	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	46
66	4	4	4	3	3	5	4	4	5	5	41

67	4	4	4	3	3	5	4	4	5	5	41
68	5	5	4	3	5	2	5	4	5	4	42
69	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	34
70	3	3	3	3	3	2	4	3	5	4	33
71	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	33
72	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	45
73	2	3	5	4	1	2	2	5	5	5	34
74	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	41
75	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	34
76	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	43
77	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	41
78	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
79	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	47
80	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
81	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	36
82	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
83	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
84	5	5	5	5	2	5	2	4	3	2	33
85	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	28
86	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	36
87	3	4	4	3	2	3	3	4	3	5	31
88	4	4	3	2	5	4	3	4	4	3	32
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
90	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	33
91	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	39
92	4	3	3	5	4	4	5	4	3	3	34

HASIL JAWABAN RESENDEN NORMA SUBYEKTIF (X₂)

No	NORMA SUBYEKTIF								Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	5	4	3	5	5	5	5	4	36
2	5	5	4	4	3	3	5	5	34
3	5	5	5	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	3	4	4	3	3	4	4	30
6	4	4	3	3	4	4	4	5	31
7	3	3	5	5	5	3	5	5	34
8	5	5	4	4	5	5	5	5	38
9	5	5	5	5	5	5	4	4	38
10	4	4	5	5	3	3	5	5	34
11	5	4	5	5	3	5	5	5	37
12	5	5	5	5	5	5	4	4	38
13	5	3	5	5	3	3	5	5	34

14	4	3	4	4	3	3	5	5	31
15	5	4	4	4	5	4	5	5	36
16	4	3	4	4	4	4	4	4	31
17	4	4	4	4	4	5	3	5	33
18	4	4	5	4	4	4	4	3	32
19	5	4	5	5	4	4	5	5	37
20	4	4	4	4	5	5	5	5	36
21	4	5	4	5	4	4	4	5	35
22	5	5	5	4	5	5	4	4	37
23	4	4	4	4	4	4	5	4	33
24	4	5	4	5	4	4	4	5	35
25	5	5	4	4	5	5	4	3	35
26	5	4	4	4	4	3	3	4	31
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	4	4	3	4	5	2	5	4	31
29	5	5	3	3	3	4	4	4	31
30	5	5	5	5	5	1	4	5	35
31	5	3	3	3	4	4	4	4	30
32	5	4	3	3	4	4	4	5	32
33	3	4	4	5	5	5	5	4	35
34	5	5	5	4	4	5	5	5	38
35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36	4	4	4	4	5	5	4	5	35
37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	5	5	3	4	3	3	4	4	31
39	5	4	4	4	4	4	4	5	34
40	5	5	5	5	2	5	4	4	35
41	5	5	5	5	5	4	4	4	37
42	5	5	5	5	3	4	4	3	34
43	4	4	3	5	4	4	4	5	33
44	5	5	5	4	3	3	3	3	31
45	4	4	4	4	5	5	4	5	35
46	5	4	4	4	4	4	4	4	33
47	4	4	4	4	3	4	4	4	31
48	4	3	2	4	5	4	5	5	32
49	4	4	4	5	5	4	4	5	35
50	4	4	4	4	4	4	4	5	33
51	4	5	4	4	4	4	5	4	34
52	5	3	5	5	3	3	5	2	31
53	5	4	4	4	4	4	4	3	32
54	5	5	4	5	5	5	4	5	38
55	5	5	4	4	4	4	4	4	34

56	5	4	4	5	5	4	5	5	37
57	5	5	5	4	3	2	2	5	31
58	3	5	5	5	2	4	3	5	32
59	5	4	5	4	5	5	4	5	37
60	5	3	5	4	4	4	4	5	34
61	5	5	5	5	5	5	5	5	40
62	4	4	3	3	3	4	5	5	31
63	5	4	4	3	3	4	4	5	32
64	5	4	4	5	3	5	4	5	35
65	5	4	4	5	3	5	4	5	35
66	5	5	4	4	3	3	4	5	33
67	5	5	4	4	3	3	4	5	33
68	5	5	4	5	3	4	5	4	35
69	5	5	5	3	3	3	3	3	30
70	4	4	4	4	3	3	4	5	31
71	5	4	4	4	5	4	4	4	34
72	2	2	5	5	5	5	3	3	30
73	4	3	5	4	5	5	2	5	33
74	5	5	4	4	5	4	5	5	37
75	4	4	4	4	3	4	4	4	31
76	5	5	5	5	4	4	4	5	37
77	4	4	4	4	4	5	4	4	33
78	4	4	5	4	3	3	5	3	31
79	3	3	4	4	4	4	5	5	32
80	5	4	5	4	3	3	5	5	34
81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	5	5	5	5	5	4	4	5	38
83	5	4	3	3	4	4	3	4	30
84	5	5	5	5	5	5	5	5	40
85	5	4	3	3	3	4	5	4	31
86	5	4	4	4	5	4	5	4	35
87	3	5	5	3	4	3	5	4	32
88	5	5	5	5	4	4	3	3	34
89	5	4	4	4	5	4	4	5	35
90	4	4	5	3	4	4	4	5	33
91	4	4	5	4	5	4	5	5	36
92	4	4	3	4	5	3	4	4	31

HASIL JAWABAN REPONDEN SIKAP BERPRILAKU (X₃)

No	SIKAP BERPRILAKU										Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	45
2	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	44
3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
7	5	3	4	4	5	4	5	3	4	5	42
8	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
10	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
11	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	46
12	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
13	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	46
14	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
15	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
16	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	40
17	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	44
18	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	40
19	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	44
20	3	3	3	4	5	3	3	3	4	5	36
21	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
22	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	42
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
24	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
25	5	5	3	4	3	5	5	3	1	1	35
26	4	3	3	5	5	5	3	4	4	5	41
27	3	3	3	3	3	5	4	5	5	5	39
28	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	41
29	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43
30	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
31	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	33
32	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	46
33	5	5	4	3	4	5	5	5	4	3	43
34	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	47
35	5	5	5	4	5	4	3	3	3	5	42
36	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
39	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45

40	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	38
41	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	44
42	4	2	3	4	5	5	4	4	4	4	39
43	4	5	3	4	4	3	5	4	5	5	42
44	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
45	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	46
46	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
47	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	35
48	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	47
49	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	38
50	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
51	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	42
52	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	41
53	5	5	2	3	5	5	3	3	3	3	37
54	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47
55	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	41
56	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	45
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	5	4	3	5	5	3	4	4	3	5	41
59	5	4	3	5	4	4	3	4	5	4	41
60	5	4	4	5	3	4	4	5	3	5	42
61	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
62	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	43
63	4	3	4	5	4	4	3	5	4	4	40
64	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	43
65	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	43
66	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	46
67	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	42
68	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	45
69	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	41
70	3	3	3	4	3	5	3	4	4	3	35
71	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	43
72	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	45
73	3	5	5	5	3	5	5	4	5	4	44
74	5	5	4	4	3	5	4	3	4	4	41
75	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
76	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	45
77	4	3	2	4	5	4	4	5	4	4	39
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
79	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48
80	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	47
81	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37

82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
83	3	3	3	3	5	3	3	5	3	5	36
84	2	3	4	4	5	5	2	5	5	5	40
85	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	30
86	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	41
87	3	4	5	3	3	3	5	3	3	2	34
88	3	5	4	4	3	2	4	3	5	4	37
89	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
90	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	41
91	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	44
92	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	35

Lampiran 3

Karakteristik Responden Jenis Kelamin

**KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS
KELAMIN**

Jenis_kelamin

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	43	46.7	46.7	46.7
Perempuan	49	53.3	53.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Lampiran 4

Karakteristik Responden Umur

KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN UMUR

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-21	68	73.9	73.9	73.9
	22-23	24	26.1	26.1	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Lampiran 5

Karakteristik Responden Angkatan

KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN ANGKATAN

Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2016	47	51.1	51.1	51.1
	2015	45	48.9	48.9	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Lampiran 6

Hasil Jawaban Responden Berbentuk Frekuensi

HASIL JAWABAN REPONDEN KEINGINAN BERWIRAUSAHA (Y)

Y_P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	2.2	2.2	2.2
	4	46	50.0	50.0	52.2
	5	44	47.8	47.8	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Y_P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	8.7	8.7	8.7
	3	22	23.9	23.9	32.6
	4	41	44.6	44.6	77.2
	5	21	22.8	22.8	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Y_P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	21	22.8	22.8	22.8
	4	36	39.1	39.1	62.0
	5	35	38.0	38.0	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Y_P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.3	4.3	4.3
	3	11	12.0	12.0	16.3
	4	42	45.7	45.7	62.0
	5	35	38.0	38.0	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Y_P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.3	4.3	4.3
	3	7	7.6	7.6	12.0
	4	36	39.1	39.1	51.1
	5	45	48.9	48.9	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Y_P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.2	2.2	2.2
	3	9	9.8	9.8	12.0
	4	48	52.2	52.2	64.1
	5	33	35.9	35.9	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Y_P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	9.8	9.8	9.8
	3	19	20.7	20.7	30.4
	4	40	43.5	43.5	73.9
	5	24	26.1	26.1	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Y_P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	7.6	7.6	7.6
	3	12	13.0	13.0	20.7

	4	43	46.7	46.7	67.4
	5	30	32.6	32.6	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Y_P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3.3	3.3	3.3
	2	17	18.5	18.5	21.7
	3	23	25.0	25.0	46.7
	4	23	25.0	25.0	71.7
	5	26	28.3	28.3	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Y_P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	8.7	8.7	8.7
	4	34	37.0	37.0	45.7
	5	50	54.3	54.3	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

HASIL JAWABAN RESPONDEN EFIKASI DIRI (X₁)

X1_P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1.1	1.1	1.1
	3	14	15.2	16.3
	4	48	52.2	68.5
	5	29	31.5	100.0
Total	92	100.0	100.0	

X1_P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	25	27.2	27.2	27.2
4	39	42.4	42.4	69.6
5	28	30.4	30.4	100.0
Total	92	100.0	100.0	

X1_P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.2	2.2	2.2
3	17	18.5	18.5	20.7
4	52	56.5	56.5	77.2
5	21	22.8	22.8	100.0
Total	92	100.0	100.0	

X1_P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.2	2.2	2.2
3	18	19.6	19.6	21.7
4	44	47.8	47.8	69.6
5	28	30.4	30.4	100.0
Total	92	100.0	100.0	

X1_P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.1	1.1	1.1
2	6	6.5	6.5	7.6
3	24	26.1	26.1	33.7
4	33	35.9	35.9	69.6
5	28	30.4	30.4	100.0
Total	92	100.0	100.0	

X1_P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.3	3.3	3.3
	3	15	16.3	16.3	19.6
	4	44	47.8	47.8	67.4
	5	30	32.6	32.6	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X1_P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.2	2.2	2.2
	3	18	19.6	19.6	21.7
	4	33	35.9	35.9	57.6
	5	39	42.4	42.4	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X1_P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	14.1	14.1	14.1
	4	53	57.6	57.6	71.7
	5	26	28.3	28.3	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X1_P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.1	1.1	1.1
	3	15	16.3	16.3	17.4
	4	43	46.7	46.7	64.1
	5	33	35.9	35.9	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X1_P10

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.2	2.2	2.2
	3	8	8.7	8.7	10.9
	4	46	50.0	50.0	60.9
	5	36	39.1	39.1	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

HASIL JAWABAN REPONDEN NORMA SUBYEKTIF (X₂)**X2_P1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.1	1.1	1.1
	3	5	5.4	5.4	6.5
	4	31	33.7	33.7	40.2
	5	55	59.8	59.8	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X2_P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.1	1.1	1.1
	3	11	12.0	12.0	13.0
	4	45	48.9	48.9	62.0
	5	35	38.0	38.0	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X2_P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.1	1.1	1.1
	3	12	13.0	13.0	14.1
	4	43	46.7	46.7	60.9
	5	36	39.1	39.1	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X2_P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	12.0	12.0	12.0
	4	49	53.3	53.3	65.2
	5	32	34.8	34.8	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X2_P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.2	2.2	2.2
	3	26	28.3	28.3	30.4
	4	31	33.7	33.7	64.1
	5	33	35.9	35.9	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X2_P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.1	1.1	1.1
	2	2	2.2	2.2	3.3
	3	18	19.6	19.6	22.8
	4	46	50.0	50.0	72.8
	5	25	27.2	27.2	100.0

Total	92	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

X2_P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.2	2.2	2.2
3	8	8.7	8.7	10.9
4	49	53.3	53.3	64.1
5	33	35.9	35.9	100.0
Total	92	100.0	100.0	

X2_P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.1	1.1	1.1
3	9	9.8	9.8	10.9
4	32	34.8	34.8	45.7
5	50	54.3	54.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

HASIL JAWABAN REPONDEN SIKAP BERPRILAKU (X₃)

X3_P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.2	2.2	2.2
3	14	15.2	15.2	17.4
4	36	39.1	39.1	56.5
5	40	43.5	43.5	100.0
Total	92	100.0	100.0	

X3_P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.2	2.2	2.2
	3	16	17.4	17.4	19.6
	4	38	41.3	41.3	60.9
	5	36	39.1	39.1	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X3_P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.3	3.3	3.3
	3	18	19.6	19.6	22.8
	4	45	48.9	48.9	71.7
	5	26	28.3	28.3	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X3_P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	16.3	16.3	16.3
	4	42	45.7	45.7	62.0
	5	35	38.0	38.0	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X3_P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	14.1	14.1	14.1
	4	40	43.5	43.5	57.6
	5	39	42.4	42.4	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X3_P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.1	1.1	1.1
	3	18	19.6	19.6	20.7
	4	38	41.3	41.3	62.0
	5	35	38.0	38.0	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X3_P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.1	1.1	1.1
	3	13	14.1	14.1	15.2
	4	46	50.0	50.0	65.2
	5	32	34.8	34.8	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X3_P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	14.1	14.1	14.1
	4	40	43.5	43.5	57.6
	5	39	42.4	42.4	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

X3_P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.1	1.1	1.1
	3	12	13.0	13.0	14.1
	4	40	43.5	43.5	57.6
	5	39	42.4	42.4	100.0

Total	92	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

X3_P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.1	1.1	1.1
	2	1	1.1	1.1	2.2
	3	7	7.6	7.6	9.8
	4	32	34.8	34.8	44.6
	5	51	55.4	55.4	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Lampiran 7

Hasil Uji Validitas

UJI VALIDITAS

Keinginan berwirausaha (Y)

Correlations

		Y_P1	Y_P2	Y_P3	Y_P4	Y_P5	Y_P6	Y_P7	Y_P8	Y_P9	Y_P10	TOTAL
Y_P1	Pearson Correlation	1	.313**	.174*	.218*	.261**	.253**	.306**	.120	.176*	.150	.481**
	Sig. (1-tailed)		.001	.049	.018	.006	.007	.001	.128	.047	.077	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_P2	Pearson Correlation	.313**	1	.267**	.137	.117	.012	.397**	.279**	-.004	.166	.477**
	Sig. (1-tailed)	.001		.005	.096	.134	.454	.000	.004	.485	.057	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_P3	Pearson Correlation	.174*	.267**	1	.187*	.097	.261**	.325**	.169	.195*	.188*	.504**
	Sig. (1-tailed)	.049	.005		.037	.179	.006	.001	.053	.031	.036	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_P4	Pearson Correlation	.218*	.137	.187*	1	.337**	.606**	.063	.331**	.184*	.411**	.593**
	Sig. (1-tailed)	.018	.096	.037		.001	.000	.275	.001	.039	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_P5	Pearson Correlation	.261**	.117	.097	.337**	1	.320**	.227*	.215*	.012	.280**	.482**
	Sig. (1-tailed)	.006	.134	.179	.001		.001	.015	.020	.454	.003	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_P6	Pearson Correlation	.253**	.012	.261**	.606**	.320**	1	.132	.215*	.272**	.329**	.577**

	Sig. (1-tailed)	.007	.454	.006	.000	.001		.105	.020	.004	.001	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_P7	Pearson Correlation	.306**	.397**	.325**	.063	.227*	.132	1	.389**	.408**	.401**	.675**
	Sig. (1-tailed)	.001	.000	.001	.275	.015	.105		.000	.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_P8	Pearson Correlation	.120	.279**	.169	.331**	.215*	.215*	.389**	1	.178*	.483**	.608**
	Sig. (1-tailed)	.128	.004	.053	.001	.020	.020	.000		.045	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_P9	Pearson Correlation	.176*	-.004	.195*	.184*	.012	.272**	.408**	.178*	1	.389**	.557**
	Sig. (1-tailed)	.047	.485	.031	.039	.454	.004	.000	.045		.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_P10	Pearson Correlation	.150	.166	.188*	.411**	.280**	.329**	.401**	.483**	.389**	1	.668**
	Sig. (1-tailed)	.077	.057	.036	.000	.003	.001	.000	.000	.000		.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
TOTAL	Pearson Correlation	.481**	.477**	.504**	.593**	.482**	.577**	.675**	.608**	.557**	.668**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

	Sig. (1-tailed)	.048	.019	.010	.064	.132	.021	.000		.004	.013	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_P9	Pearson Correlation	.207*	.205*	.378**	.272**	.154	.199*	.255**	.274**	1	.397**	.572**
	Sig. (1-tailed)	.024	.025	.000	.004	.071	.029	.007	.004		.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_P10	Pearson Correlation	.167	.411**	.414**	.130	.111	.191*	.274**	.233*	.397**	1	.580**
	Sig. (1-tailed)	.055	.000	.000	.108	.146	.034	.004	.013	.000		.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
TOTAL	Pearson Correlation	.600**	.643**	.546**	.496**	.580**	.595**	.656**	.475**	.572**	.580**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Norma Subyektif (X₂)

Correlations

		X2_P1	X2_P2	X2_P3	X2_P4	X2_P5	X2_P6	X2_P7	X2_P8	TOTAL
X2_P1	Pearson Correlation	1	.420**	.059	.027	-.070	.000	.001	-.008	.359**
	Sig. (1-tailed)		.000	.288	.399	.254	.500	.496	.469	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_P2	Pearson Correlation	.420**	1	.213*	.145	-.031	.039	-.045	.015	.458**
	Sig. (1-tailed)	.000		.021	.085	.383	.357	.333	.444	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_P3	Pearson Correlation	.059	.213*	1	.425**	-.013	.038	-.088	-.071	.413**
	Sig. (1-tailed)	.288	.021		.000	.452	.360	.201	.249	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_P4	Pearson Correlation	.027	.145	.425**	1	.164	.188*	.127	.074	.573**
	Sig. (1-tailed)	.399	.085	.000		.059	.036	.114	.243	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_P5	Pearson Correlation	-.070	-.031	-.013	.164	1	.347**	.135	.139	.518**
	Sig. (1-tailed)	.254	.383	.452	.059		.000	.101	.094	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_P6	Pearson Correlation	.000	.039	.038	.188*	.347**	1	.039	.095	.525**
	Sig. (1-tailed)	.500	.357	.360	.036	.000		.357	.185	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_P7	Pearson Correlation	.001	-.045	-.088	.127	.135	.039	1	.179*	.365**
	Sig. (1-tailed)	.496	.333	.201	.114	.101	.357		.044	.000

	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_P8	Pearson Correlation	-.008	.015	-.071	.074	.139	.095	.179*	1	.394**
	Sig. (1-tailed)	.469	.444	.249	.243	.094	.185	.044		.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
TOTAL	Pearson Correlation	.359**	.458**	.413**	.573**	.518**	.525**	.365**	.394**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

	Sig. (1-tailed)	.184	.055	.003	.002	.003	.018	.097		.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X3_P9	Pearson Correlation	.131	.285**	.337**	.298**	.290**	.131	.213*	.372**	1	.588**	.657**
	Sig. (1-tailed)	.106	.003	.001	.002	.003	.107	.021	.000		.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X3_P10	Pearson Correlation	.174*	.111	.202*	.331**	.385**	-.043	.036	.425**	.588**	1	.575**
	Sig. (1-tailed)	.049	.145	.027	.001	.000	.341	.367	.000	.000		.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
TOTAL	Pearson Correlation	.534**	.626**	.615**	.664**	.471**	.340**	.510**	.580**	.657**	.575**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Lampiran 8

Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas

Keinginan berwirausaha (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	11

Efikasi Diri (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	11

Norma Subyektif (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.671	9

Sikap Berprilaku (X₃)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	11

Lampiran 9

Hasil Uji Linieritas

Keinginan berwirausaha (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keinginan berwirausaha *	Between Groups	(Combined)	341.737	9	37.971	1.973	.053
Norma subyektif		Linearity	90.406	1	90.406	4.698	.033
		Deviation from Linearity	251.332	8	31.416	1.633	.128
Within Groups			1577.871	82	19.242		
Total			1919.609	91			

Efikasi Diri (X₁)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keinginan berwirausaha *	Between Groups	(Combined)	985.409	19	51.864	3.997	.000
Efikasi diri		Linearity	673.673	1	673.673	51.921	.000
		Deviation from Linearity	311.736	18	17.319	1.335	.193
Within Groups			934.199	72	12.975		
Total			1919.609	91			

Norma Subyektif (X₂)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keinginan berwirausaha * Norma subyektif	Between Groups	(Combined)	341.737	9	37.971	1.973	.053
		Linearity	90.406	1	90.406	4.698	.033
		Deviation from Linearity	251.332	8	31.416	1.633	.128
Within Groups			1577.871	82	19.242		
Total			1919.609	91			

Sikap Berprilaku (X₃)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keinginan berwirausaha * Sikap berprilaku	Between Groups	(Combined)	613.517	18	34.084	1.905	.029
		Linearity	229.644	1	229.644	12.835	.001
		Deviation from Linearity	383.874	17	22.581	1.262	.242
Within Groups			1306.092	73	17.892		
Total			1919.609	91			

Lampiran 10

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	19.058	5.547		3.436	.001		
	Efikasi diri	.587	.105	.638	5.575	.000	.560	1.786
	Norma subyektif	.067	.163	.038	.412	.681	.841	1.189
	Sikap berprilaku	-.097	.128	-.088	-.756	.452	.537	1.862

a. Dependent Variable: Keinginan berwirausaha

Lampiran 11

Hasil Uji Normalitas

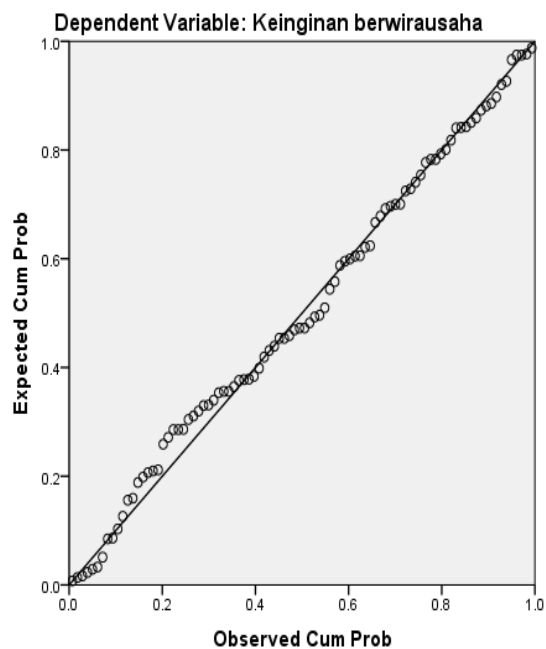
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.68702497
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.047
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

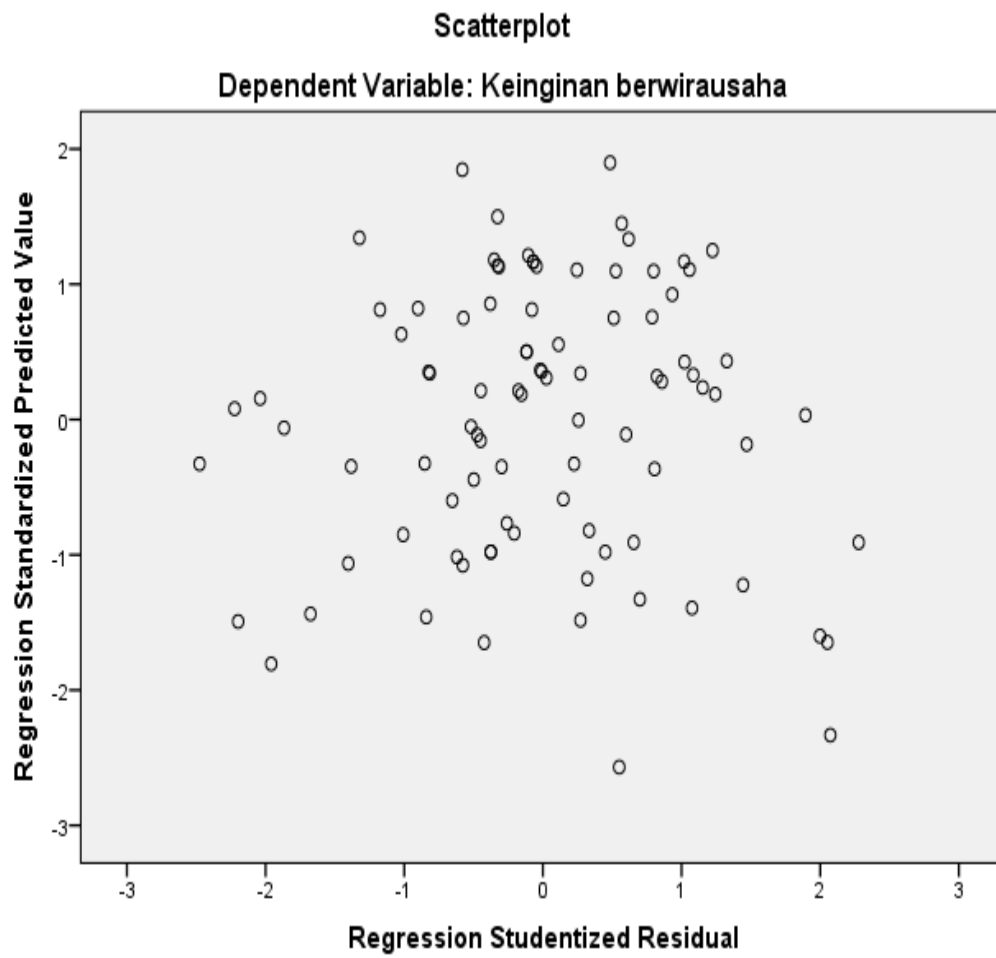
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 12

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 13

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.058	5.547		3.436	.001
	Efikasi diri	.587	.105	.638	5.575	.000
	Norma subyektif	.067	.163	.038	.412	.681
	Sikap berperilaku	-.097	.128	-.088	-.756	.452

a. Dependent Variable: Keinginan berwirausaha

Uji Keofisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 ^a	.356	.334	3.749

a. Predictors: (Constant), Sikap berperilaku, Norma subyektif, Efikasi diri

Lampiran 14

Hasil Uji Analisis T

Uji Analisis T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.058	5.547		3.436	.001
	Efikasi diri	.587	.105	.638	5.575	.000
	Norma subyektif	.067	.163	.038	.412	.681
	Sikap berperilaku	-.097	.128	-.088	-.756	.452

a. Dependent Variable: Keinginan berwirausaha

Lampiran 15

Hasil Uji Analisis F

Uji Analisis F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	682.541	3	227.514	16.184	.000 ^b
	Residual	1237.068	88	14.058		
	Total	1919.609	91			

a. Dependent Variable: Keinginan berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Sikap berperilaku, Norma subyektif, Efikasi diri

Lampiran 16

Tabel r

Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487

85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 17

Tabel f

Tabel f

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76

113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74